

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

|                 |                                                                                              |                     |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Nama            | Gong Matua Hasibuan                                                                          | Name                |
| Alamat Kantor   | Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya                                                          | Office Address      |
| Alamat Domisili | Jalan Cipinang Baru Bunder No. 25, RT 003 RW 013, Cipinang,<br>Kebayoran Baru, Jakarta Timur | Address of Domicile |
| Telepon         | (031) 8283180                                                                                | Telephone           |
| Jabatan         | Direktur Utama/President Director                                                            | Position            |
|                 |                                                                                              |                     |
| Nama            | R. Rawan Insani                                                                              | Name                |
| Alamat Kantor   | Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya                                                          | Office Address      |
| Alamat Domisili | Jalan Gading IV No. 753 RT 013 RW 010, Pondok Bambu, Duren Sawit,<br>Jakarta Timur           | Address of Domicile |
| Telepon         | (031) 8283180                                                                                | Telephone           |
| Jabatan         | Direktur Keuangan/Finance Director                                                           | Position            |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya ("Grup");                  | 1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                          | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                                         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                             | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;                                                                          |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and                                |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.                                                                                         | 4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.                                                                                                       |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Surabaya, 20 Mei 2021 / 20 May 2021

|                                                                                                                                                            |                                                                                     |                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><b>GONG MATUA HASIBUAN</b><br>Direktur Utama/<br>President Director |  | <br><b>R. RAWAN INSANI</b><br>Direktur Keuangan/<br>Finance Director |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT PEMBANGKITAN JAWA - BALI**

Jl. Ketintang Baru 11 Surabaya 60231 - Indonesia, ☎ : 62-31- 8283180 ( hunting) Fax : 62-31 - 8283183 E-mail : [Info@ptpjb.com](mailto:Info@ptpjb.com) website : [www.ptpjb.com](http://www.ptpjb.com)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
20 Mei/May 2021

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

|                                                                   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019*)</u> | <u>1 Januari/<br/>January<br/>2019*)</u> |                                                 |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                       |                           |                                           |                                             |                                          | <b>ASSETS</b>                                   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                          |                           |                                           |                                             |                                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                       |
| Aset tetap                                                        | 6                         | 129,523,845                               | 130,956,129                                 | 131,965,057                              | Property, plant and equipment                   |
| Properti investasi                                                | 7                         | 1,540,756                                 | 1,493,375                                   | 1,463,273                                | Investment properties                           |
| Investasi pada entitas asosiasi<br>dan ventura bersama            | 8                         | 9,744,556                                 | 7,880,576                                   | 7,445,759                                | Investments in associates and<br>joint ventures |
| Rekening bank dan deposito<br>berjangka dibatasi<br>penggunaannya | 9                         | 61,158                                    | 94,223                                      | 68,297                                   | Restricted cash in banks and<br>time deposits   |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                     | 28d                       | 57,509                                    | 2,212,070                                   | 5,019,595                                | Deferred tax assets - net                       |
| Piutang kepada ventura bersama                                    | 10                        | 797,169                                   | 785,639                                     | 827,957                                  | Receivables from a joint venture                |
| Piutang lain-lain -<br>bagian tidak lancar                        |                           | 45,467                                    | 41,955                                      | 40,988                                   | Other receivables -<br>non-current portion      |
| Pajak dibayar di muka -<br>bagian tidak lancar                    | 28a                       | 1,231,545                                 | 1,277,427                                   | 1,009,543                                | Prepaid taxes -<br>non-current portion          |
| Aset tidak lancar lain                                            | 11                        | <u>872,473</u>                            | <u>1,170,704</u>                            | <u>282,990</u>                           | Other non-current assets                        |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                                   |                           | <b><u>143,874,478</u></b>                 | <b><u>145,912,098</u></b>                   | <b><u>148,123,459</u></b>                | <b>Total non-current assets</b>                 |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                |                           |                                           |                                             |                                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                           |
| Kas dan setara kas                                                | 12                        | 3,511,113                                 | 1,838,858                                   | 1,688,004                                | Cash and cash equivalents                       |
| Deposito berjangka                                                | 13                        | 325,046                                   | 326,901                                     | 1,204,511                                | Time deposits                                   |
| Piutang usaha                                                     | 14                        | 25,296,923                                | 22,140,678                                  | 20,146,456                               | Trade receivables                               |
| Piutang lain-lain -<br>bagian lancar                              |                           | 182,172                                   | 362,755                                     | 356,827                                  | Other receivables -<br>current portion          |
| Persediaan                                                        | 15                        | 1,546,239                                 | 1,833,195                                   | 2,078,944                                | Inventories                                     |
| Pajak dibayar di muka -<br>bagian lancar                          | 28a                       | 733,167                                   | 729,081                                     | 679,533                                  | Prepaid taxes - current portion                 |
| Biaya dibayar di muka<br>dan uang muka                            |                           | <u>91,882</u>                             | <u>79,799</u>                               | <u>113,173</u>                           | Prepaid expenses and<br>advances                |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                                         |                           | <b><u>31,686,542</u></b>                  | <b><u>27,311,267</u></b>                    | <b><u>26,267,448</u></b>                 | <b>Total current assets</b>                     |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                |                           | <b><u>175,561,020</u></b>                 | <b><u>173,223,365</u></b>                   | <b><u>174,390,907</u></b>                | <b>TOTAL ASSETS</b>                             |

\*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 36

\*) As reclassified, see Note 36

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

|                                                                           | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019*)</b> | <b>1 Januari/<br/>January<br/>2019*)</b> |                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>                                             |                           |                                           |                                             |                                          | <b>EQUITY AND LIABILITIES</b>                                                                          |
| <b>EKUITAS</b>                                                            |                           |                                           |                                             |                                          | <b>EQUITY</b>                                                                                          |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp500 (nilai penuh) per saham              |                           |                                           |                                             |                                          | Capital stock - par value of<br>Rp500 (full amount) per share<br>Authorised - 24,000 million<br>shares |
| Modal dasar - 24.000 juta saham<br>Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh |                           |                                           |                                             |                                          | Subscribed and fully paid-up<br>- 6,000 million shares                                                 |
| - 6.000 juta saham                                                        | 16                        | 3,000,000                                 | 3,000,000                                   | 3,000,000                                |                                                                                                        |
| Tambahan modal disetor                                                    | 17                        | 2,915,205                                 | 2,915,205                                   | 2,915,205                                | Additional paid-in capital                                                                             |
| Selisih transaksi dengan<br>kepentingan non-pengendali                    |                           | (62,725)                                  | (62,725)                                    | (62,725)                                 | Difference in transaction<br>with non-controlling interest                                             |
| Saldo laba                                                                |                           |                                           |                                             |                                          | Retained earnings                                                                                      |
| Ditentukan penggunaannya                                                  |                           | 1,429,875                                 | 1,429,875                                   | 1,429,875                                | Appropriated                                                                                           |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                            |                           | 31,915,518                                | 30,754,064                                  | 33,515,140                               | Unappropriated                                                                                         |
| Penghasilan komprehensif lain                                             |                           | <u>125,895,480</u>                        | <u>125,560,989</u>                          | <u>126,046,528</u>                       | Other comprehensive income                                                                             |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan<br>kepada                                |                           |                                           |                                             |                                          | Equity attributable to                                                                                 |
| Pemilik entitas induk                                                     |                           | 165,093,353                               | 163,597,408                                 | 166,844,023                              | Owners of the parent                                                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                | 18                        | <u>221,598</u>                            | <u>175,687</u>                              | <u>164,664</u>                           | Non-controlling interests                                                                              |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                     |                           | <b><u>165,314,951</u></b>                 | <b><u>163,773,095</u></b>                   | <b><u>167,008,687</u></b>                | <b>Total equity</b>                                                                                    |
| <b>LIABILITAS</b>                                                         |                           |                                           |                                             |                                          | <b>LIABILITIES</b>                                                                                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                          |                           |                                           |                                             |                                          | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                                         |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih                                       | 28d                       | 446,616                                   | 44,538                                      | 45,275                                   | Deferred tax liabilities - net                                                                         |
| Pinjaman dari pemegang saham -<br>bagian jangka panjang                   | 31                        | 2,163,361                                 | 1,500,148                                   | 209,272                                  | Loan from a shareholder -<br>long-term portion                                                         |
| Liabilitas sewa                                                           |                           | 34,246                                    | -                                           | -                                        | Lease liabilities                                                                                      |
| Liabilitas imbalan kerja                                                  | 30                        | <u>2,647,016</u>                          | <u>2,680,414</u>                            | <u>2,265,183</u>                         | Employee benefits liabilities                                                                          |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                   |                           | <b><u>5,291,239</u></b>                   | <b><u>4,225,100</u></b>                     | <b><u>2,519,730</u></b>                  | <b>Total non-current liabilities</b>                                                                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                           |                           |                                           |                                             |                                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                             |
| Utang usaha                                                               | 19                        | 3,048,614                                 | 3,431,194                                   | 3,494,980                                | Trade payables                                                                                         |
| Utang lain-lain                                                           | 20                        | 685,538                                   | 870,744                                     | 467,180                                  | Other payables                                                                                         |
| Utang pajak                                                               | 28b                       | 174,208                                   | 182,166                                     | 289,423                                  | Taxes payable                                                                                          |
| Biaya masih harus dibayar                                                 |                           | 89,391                                    | 75,126                                      | 21,203                                   | Accrued expenses                                                                                       |
| Pinjaman dari pemegang saham -<br>bagian jangka pendek                    | 31                        | 334,725                                   | 168,838                                     | -                                        | Loan from a shareholder -<br>short-term portion                                                        |
| Liabilitas sewa                                                           |                           | 33,414                                    | -                                           | -                                        | Lease liabilities                                                                                      |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek                                 | 30                        | <u>588,940</u>                            | <u>497,102</u>                              | <u>589,704</u>                           | Short-term<br>employee benefits liabilities                                                            |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                    |                           | <b><u>4,954,830</u></b>                   | <b><u>5,225,170</u></b>                     | <b><u>4,862,490</u></b>                  | <b>Total current liabilities</b>                                                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                  |                           | <b><u>10,246,069</u></b>                  | <b><u>9,450,270</u></b>                     | <b><u>7,382,220</u></b>                  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                               |
| <b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>                                      |                           | <b><u>175,561,020</u></b>                 | <b><u>173,223,365</u></b>                   | <b><u>174,390,907</u></b>                | <b>TOTAL EQUITY AND<br/>LIABILITIES</b>                                                                |

\*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 36

\*) As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                            | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2020</u>                | <u>2019</u>                |                                                         |
|------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                    |                           |                            |                            | <b>REVENUES</b>                                         |
| Penjualan tenaga listrik                                   | 21                        | 25,476,470                 | 33,681,317                 | Sales of electricity                                    |
| Pendapatan usaha lainnya                                   | 22                        | <u>4,957,706</u>           | <u>6,076,633</u>           | Other operating revenue                                 |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>                             |                           | <b><u>30,434,176</u></b>   | <b><u>39,757,950</u></b>   | <b>Total revenues</b>                                   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                         |                           |                            |                            | <b>OPERATING EXPENSES</b>                               |
| Bahan bakar dan pelumas                                    | 23                        | (11,538,786)               | (18,830,297)               | Fuel and lubricants                                     |
| Pemeliharaan                                               | 25                        | (4,180,398)                | (4,798,897)                | Maintenance                                             |
| Penyusutan                                                 | 6                         | (3,277,413)                | (3,699,338)                | Depreciation                                            |
| Kepegawaian                                                | 26                        | (1,682,988)                | (1,701,177)                | Personnel                                               |
| Pembelian tenaga listrik                                   | 24                        | (325,288)                  | (332,016)                  | Purchased electricity                                   |
| Lain-lain                                                  | 27                        | <u>(903,679)</u>           | <u>(1,701,167)</u>         | Others                                                  |
| <b>Jumlah beban usaha</b>                                  |                           | <b><u>(21,908,552)</u></b> | <b><u>(31,062,892)</u></b> | <b>Total operating expenses</b>                         |
| <b>LABA USAHA</b>                                          |                           | <b><u>8,525,624</u></b>    | <b><u>8,695,058</u></b>    | <b>OPERATING INCOME</b>                                 |
| Penghasilan keuangan                                       |                           | 126,658                    | 115,096                    | Finance income                                          |
| Kerugian kurs mata uang<br>asing - bersih                  |                           | (8,913)                    | (46,799)                   | Loss on foreign<br>exchange - net                       |
| Bagian laba bersih entitas<br>asosiasi dan ventura bersama | 8                         | 1,952,507                  | 891,393                    | Share in net income of<br>associates and joint ventures |
| Beban lain-lain - bersih                                   |                           | <u>(355,769)</u>           | <u>(41,410)</u>            | Other expenses - net                                    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                      |                           | <b>10,240,107</b>          | <b>9,613,338</b>           | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                         |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                             | 28c                       | <u>(2,536,295)</u>         | <u>(2,950,016)</u>         | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                               |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                 |                           | <b><u>7,703,812</u></b>    | <b><u>6,663,322</u></b>    | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                              | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b><br>(lanjutan)                                                     |                           | <b>7,703,812</b>        | <b>6,663,322</b>        | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b><br>(continued)                                                       |
| <b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif<br/>lain tahun berjalan:</b>                          |                           |                         |                         | <b>Other comprehensive<br/>income/(loss) for the year:</b>                                      |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:                                           |                           |                         |                         | <i>Items that may be reclassified<br/>subsequently to profit or loss:</i>                       |
| Bagian penghasilan/(beban)<br>komprehensif lain dari entitas<br>asosiasi dan ventura bersama | 8                         | 191,041                 | (266,053)               | <i>Share in other comprehensive<br/>income/(expense) from<br/>associates and joint ventures</i> |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                     |                           |                         |                         | <i>Items that will not be<br/>reclassified to profit or loss:</i>                               |
| Kerugian revaluasi<br>aset tetap                                                             | 6                         | (6,916)                 | (74,511)                | <i>Loss on revaluation of<br/>property, plant and equipment</i>                                 |
| Pengukuran kembali atas program<br>imbangan pasti                                            | 30                        | 234,360                 | (208,812)               | <i>Remeasurement of<br/>defined benefit plans</i>                                               |
| (Beban)/manfaat pajak terkait                                                                | 28d                       | (81,555)                | 58,528                  | <i>Related income tax<br/>(expenses)/benefits</i>                                               |
|                                                                                              |                           | <u>145,889</u>          | <u>(224,795)</u>        |                                                                                                 |
| Penghasilan/(kerugian) komprehensif<br>lain tahun berjalan setelah pajak                     |                           | <u>336,930</u>          | <u>(490,848)</u>        | <i>Other comprehensive income/<br/>(loss) for the year after tax</i>                            |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                    |                           | <b><u>8,040,742</u></b> | <b><u>6,172,474</u></b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                                              |
| <b>Laba tahun berjalan<br/>diatribusikan kepada:</b>                                         |                           |                         |                         | <b>Profit for the year<br/>attributable to:</b>                                                 |
| Pemilik entitas induk                                                                        |                           | 7,661,396               | 6,645,392               | <i>Owners of the parent</i>                                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                   |                           | <u>42,416</u>           | <u>17,930</u>           | <i>Non-controlling interests</i>                                                                |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                   |                           | <b><u>7,703,812</u></b> | <b><u>6,663,322</u></b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                                      |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif<br/>berjalan yang dapat<br/>diatribusikan kepada:</b>     |                           |                         |                         | <b>Total comprehensive<br/>income for the year<br/>attributable to:</b>                         |
| Pemilik entitas induk                                                                        |                           | 7,995,887               | 6,159,853               | <i>Owners of the parent</i>                                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                   |                           | <u>44,855</u>           | <u>12,621</u>           | <i>Non-controlling interests</i>                                                                |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                    |                           | <b><u>8,040,742</u></b> | <b><u>6,172,474</u></b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity |    |                                                                              |                                                       |                                           |                                                   |                                                                                    |                                                                                         |                                                                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                                    |                                                         |                                 |                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/<br>Other comprehensive income/(loss)             |    |                                                                              |                                                       |                                           |                                                   |                                                                                    |                                                                                         |                                                                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                                    |                                                         |                                 |                                                                          |
|                                                                                            |    | Modal ditempatkan dan disetor penuh/<br>Subscribed and paid-up capital stock | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings              |                                                   | Surplus revaluasi aset tetap/<br>Property, plant and equipment revaluation surplus | Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/<br>Remeasurement on defined benefit plan | Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/<br>Share of other comprehensive income (loss) from associates and joint ventures | Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/<br>Difference in transaction with non-controlling interest | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/<br>Equity attributable to the parent entity | Kepentingan non-pengendali/<br>Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |                                                                          |
| Catatan/<br>Notes                                                                          |    |                                                                              |                                                       | Ditentukan penggunaannya/<br>Appropriated | Tidak ditentukan penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                                    |                                                                                         |                                                                                                                                                                             |                                                                                                          |                                                                                                    |                                                         |                                 |                                                                          |
| Saldo per 1 Januari 2019                                                                   |    | 3.000.000                                                                    | 2.915.205                                             | 1.429.875                                 | 33.515.140                                        | 125.812.492                                                                        | (468.288)                                                                               | 702.324                                                                                                                                                                     | (62.725)                                                                                                 | 166.844.023                                                                                        | 164.664                                                 | 167.008.687                     | Balance as at 1 January 2019                                             |
| Dividen                                                                                    | 29 | -                                                                            | -                                                     | -                                         | (9.406.468)                                       | -                                                                                  | -                                                                                       | -                                                                                                                                                                           | -                                                                                                        | (9.406.468)                                                                                        | (1.598)                                                 | (9.408.066)                     | Dividends                                                                |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                             |    | -                                                                            | -                                                     | -                                         | 6.645.392                                         | (74.511)                                                                           | (156.573)                                                                               | (254.455)                                                                                                                                                                   | -                                                                                                        | 6.159.853                                                                                          | 12.621                                                  | 6.172.474                       | Total comprehensive income for the year                                  |
| Saldo per 31 Desember 2019                                                                 |    | 3.000.000                                                                    | 2.915.205                                             | 1.429.875                                 | 30.754.064                                        | 125.737.981                                                                        | (624.861)                                                                               | 447.869                                                                                                                                                                     | (62.725)                                                                                                 | 163.597.408                                                                                        | 175.687                                                 | 163.773.095                     | Balance as at 31 December 2019                                           |
| Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"                         | 34 | -                                                                            | -                                                     | -                                         | (20.032)                                          | -                                                                                  | -                                                                                       | -                                                                                                                                                                           | -                                                                                                        | (20.032)                                                                                           | -                                                       | (20.032)                        | Opening balance upon adjustment of SFAS No. 71, "Financial Instruments"  |
| Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Pelanggan"                  | 34 | -                                                                            | -                                                     | -                                         | 165.482                                           | -                                                                                  | -                                                                                       | -                                                                                                                                                                           | -                                                                                                        | 165.482                                                                                            | 2.945                                                   | 168.427                         | Opening balance upon adjustment of SFAS No. 72, "Revenue from Customers" |
| Saldo per 1 Januari 2020                                                                   |    | 3.000.000                                                                    | 2.915.205                                             | 1.429.875                                 | 30.899.514                                        | 125.737.981                                                                        | (624.861)                                                                               | 447.869                                                                                                                                                                     | (62.725)                                                                                                 | 163.742.858                                                                                        | 178.632                                                 | 163.921.490                     | Balance as at 1 January 2020                                             |
| Dividen                                                                                    | 29 | -                                                                            | -                                                     | -                                         | (6.645.392)                                       | -                                                                                  | -                                                                                       | -                                                                                                                                                                           | -                                                                                                        | (6.645.392)                                                                                        | (1.889)                                                 | (6.647.281)                     | Dividends                                                                |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                             |    | -                                                                            | -                                                     | -                                         | 7.661.396                                         | (6.916)                                                                            | 148.909                                                                                 | 192.498                                                                                                                                                                     | -                                                                                                        | 7.995.887                                                                                          | 44.855                                                  | 8.040.742                       | Total comprehensive income for the year                                  |
| Saldo per 31 Desember 2020                                                                 |    | 3.000.000                                                                    | 2.915.205                                             | 1.429.875                                 | 31.915.518                                        | 125.731.065                                                                        | (475.952)                                                                               | 640.367                                                                                                                                                                     | (62.725)                                                                                                 | 165.093.353                                                                                        | 221.598                                                 | 165.314.951                     | Balance as at 31 December 2020                                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                        | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                 |                           |                           | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                        |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                          | 11,667,301                | 12,743,949                | Cash receipts from customers                                       |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya                    | (9,610,081)               | (11,430,192)              | Cash paid to suppliers, employees and others                       |
| Penerimaan bunga                                                       | 80,181                    | 115,096                   | Interest received                                                  |
| Pembayaran surat keterangan pajak kurang bayar                         | (162,946)                 | -                         | Payment of tax assessment letter for underpayment                  |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan                           | 252,192                   | -                         | Cash receipt for corporate income tax refund                       |
| Penerimaan restitusi Pajak Penambahan Nilai                            | 287,731                   | -                         | Cash receipt for Value Added Taxes refund                          |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final         | <u>(337,252)</u>          | <u>(233,088)</u>          | Payment of corporate income tax and final income tax               |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b><u>2,177,126</u></b>   | <b><u>1,195,765</u></b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                               |                           |                           | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                        |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama           | 315,410                   | 216,678                   | Dividends received from associates and joint ventures              |
| Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama         | (23,778)                  | (26,291)                  | Additional investments in associates and joint ventures            |
| Penempatan deposito                                                    | (31,962)                  | (14,096)                  | Placement of time deposits                                         |
| Perolehan aset tetap                                                   | (1,591,389)               | (2,882,853)               | Acquisition of property, plant and equipment                       |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya                                   | (39,757)                  | -                         | Addition of other non-current assets                               |
| Penarikan deposito                                                     | -                         | 203,390                   | Withdrawal of time deposits                                        |
| Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya | -                         | (25,926)                  | Placement of restricted cash in banks and time deposits            |
| Penerimaan kembali dari pinjaman ventura bersama                       | <u>-</u>                  | <u>5,582</u>              | Receipt of payments from loan to joint ventures                    |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <b><u>(1,371,476)</u></b> | <b><u>(2,523,516)</u></b> | <b>Net cash used in investing activities</b>                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                               |                           |                           | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                        |
| Penerimaan pinjaman dari pemegang saham                                | 1,048,955                 | 1,482,492                 | Proceeds of loan from a shareholder                                |
| Pembayaran pinjaman dari pemegang saham                                | (165,340)                 | -                         | Payments of loan from a shareholder                                |
| Pembayaran liabilitas sewa                                             | (30,709)                  | -                         | Payments of lease liabilities                                      |
| Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali | <u>(1,889)</u>            | <u>(1,598)</u>            | Payments of dividends by subsidiaries to non-controlling interests |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                   | <b><u>851,017</u></b>     | <b><u>1,480,894</u></b>   | <b>Net cash provided by financing activities</b>                   |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                              | <b>1,656,667</b>          | <b>153,143</b>            | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                   | <b>1,838,858</b>          | <b>1,688,004</b>          | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>      |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                | <u>15,588</u>             | <u>(2,289)</u>            | Effect of changes in foreign currency                              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                  | <b><u>3,511,113</u></b>   | <b><u>1,838,858</u></b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>            |

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 9229 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 90.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 14 Agustus 2020 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Direksi Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0366073 tanggal 26 Agustus 2020.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Pembangkitan tenaga listrik;
- Konstruksi bangunan elektrikal;
- Pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan;
- Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada entitas anaknya.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") masing-masing sebanyak 9.794 karyawan (tidak diaudit) dan 9.639 karyawan (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16, dated 3 October 1995 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated 3 October 1995 and was published in State Gazette No. 9299 dated 10 November 1995, Supplement No. 90.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 19 dated 14 August 2020, of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, in relation to changes in the composition of the Company's Board of Directors. This change was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0366073 dated 26 August 2020.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, consisting of the following activities:

- Power plants;
- Electrical buildings construction;
- Installation of electrical equipments;
- Maintenance and/or operation of electrical equipments;
- Sales and/or other supporting business activities in order to optimise the available resources of the Company, including delegating assignments to its subsidiaries.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 9,794 (unaudited) and 9,639 (unaudited), respectively.



# PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/2 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

|                 | 2020                                                                             |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama | Sriyono D. Siswoyo                                                               |
| Komisaris       | Defy Indiyanto Budiarto<br>Sunarsip<br>Jisman Hutajulu**)<br>Hendra Iswahyudi**) |
| Plt Komisaris   | Benny MM Marbun<br>-<br>-                                                        |

\*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019.

\*\*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 12 November 2020

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                                               | 2020                |
|-----------------------------------------------|---------------------|
| Direktur Utama                                | -                   |
| Plt Direktur Utama                            | Sugiyanto***)       |
| Direktur Operasi 1                            | Sugiyanto*)         |
| Direktur Operasi 2                            | Rachmanoe Indarto*) |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi | Karyawan Aji*)      |
| Direktur Pengembangan dan Niaga               | Iwan Purwana*)      |
| Direktur Keuangan                             | R. Rawan Insani**)  |

\*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 November 2020.

\*\*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 Desember 2020.

\*\*\*) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 8 Desember 2020.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| Ketua              | Sunarsip                |
| Wakil Ketua        | Defy Indiyanto Budiarto |
| Sekretaris/Anggota | Sigit Djalul Prakoso    |
| Anggota            | Andar Sudiar Sukma      |

#### 1. GENERAL (continued)

##### b. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

|                         | 2019                    |  |
|-------------------------|-------------------------|--|
| Sriyono D. Siswoyo      | President Commissioner  |  |
| Defy Indiyanto Budiarto | Commissioners           |  |
| Sunarsip                |                         |  |
| -                       |                         |  |
| -                       |                         |  |
| Benny MM Marbun         | Acting as Commissioners |  |
| Hendra Iswahyudi        |                         |  |
| Jisman Hutajulu*)       |                         |  |

\*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 11 March 2019.

\*\*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 12 November 2020.

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

|                            | 2019                                           |  |
|----------------------------|------------------------------------------------|--|
| Iwan Agung Firstantara     | President Director                             |  |
| -                          | Acting as President Director                   |  |
| Sugiyanto                  | Director of Operation 1                        |  |
| Miftahul Jannah            | Director of Operation 2                        |  |
| Suharto                    | Director of Human Resources and Administration |  |
| Henky Heru Basudewo        | Director of Development and Commerce           |  |
| Tjutju Kurnia Sutjiningsih | Director of Finance                            |  |

\*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 12 November 2020.

\*\*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 8 December 2020.

\*\*\*) Based on decision of the Board of Commissioners at the General Meeting of the Company dated 8 December 2020.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

|                   |
|-------------------|
| Chairman          |
| Vice Chairman     |
| Secretary/Members |
| Members           |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2020**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa"
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 13 mengenai pencabutan PSAK No. 45, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS")**

**a. New and Revised Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("IFAS") effective for years  
beginning on or after 1 January 2020**

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments, and annual improvements to the accounting standards that are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- SFAS No. 102, "Murabahah Accounting"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"
- IFAS No. 101, "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- IFAS No. 102, "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard No. 13, regarding withdrawal of SFAS No. 45, "Financial Reporting of Non-Profit Entities"

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2020 (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS") (continued)**

**a. New and Revised Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("IFAS") effective for years  
beginning on or after 1 January 2020  
(continued)**

The new standards, amendments, and annual improvements that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2021, except for the Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", the Amendment to SFAS No. 57, the Annual improvement to SFAS No. 69, the Annual improvement to SFAS No. 71 and the Annual improvement to SFAS No. 73, which are effective beginning 1 January 2022, the Amendment to SFAS No. 1, which is effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2020 (lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Penerapan awal PSAK No. 71, "Instrumen  
Keuangan"**

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK No. 71 mulai 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Lihat Catatan 34 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 71 pada Grup.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS") (continued)**

**a. New and Revised Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("IFAS") effective for years  
beginning on or after 1 January 2020  
(continued)**

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**b. First implementation of SFAS No. 71,  
"Financial Instruments"**

SFAS No. 71, "Financial Instruments" was issued in July 2017, and has an effective date of 1 January 2020, with earlier application permitted. The Group has applied SFAS No. 71 from 1 January 2020.

The Group has applied SFAS No. 71, "Financial Instruments", retrospectively, with the cumulative effect of the initial application being recognised, and it has not restated comparative information.

In accordance with the transition of SFAS No. 71, in relation to the classification, provisions measurement, and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effects on any resulting adjustments to the carrying amounts on initial application have been recognised in the retained earnings as at 1 January 2020, as permitted under the transition provisions in the standard.

See Note 34 for further information regarding the impact of SFAS No. 71 on the Group.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**c. Penerapan awal PSAK No. 72, "Pendapatan  
dari Kontrak dengan Pelanggan"**

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan yaitu terjadi ketika pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 3.q).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72, terdapat perbedaan dengan kebijakan akuntansi sebelumnya terhadap laporan keuangan konsolidasian dan diperlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020 terkait dengan pendapatan jasa proyek pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.

Lihat Catatan 34 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 72 pada Grup.

**d. Penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa"**

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS") (continued)**

**c. First implementation of SFAS No. 72,  
"Revenue from Contracts with Customers"**

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020. The Group has adopted SFAS No. 72, effective for the financial year beginning 1 January 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts that are recognised in the financial statements.

The new standard determines that revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 3.q).

Based on the Group's assessment of the revenue contracts which refers to the 5 (five) step model of revenue recognition in SFAS No. 72, there is a difference with the previous accounting policies on the consolidated financial statements, and it is required to adjust the beginning balance as at 1 January 2020 regarding the revenue from the overhaul services on power plants.

See Note 34 for further information regarding the impact of SFAS No. 72 on the Group.

**d. First implementation of SFAS No. 73,  
"Leases"**

The Group has adopted SFAS No. 73, "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**d. Penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa"  
(lanjutan)**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,95%-10,95%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS") (continued)**

**d. First implementation of SFAS No. 73,  
"Leases" (continued)**

*Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases that were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".*

*These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.95%-10.95%.*

*Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.*

*In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients that are permitted by the standard:*

- *applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;*
- *excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components by class of underlying assets; and*
- *relying on an assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD  
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN  
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**d. Penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa"  
(lanjutan)**

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Lihat Catatan 34 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 73 pada Grup.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS")  
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
("ISFAS") (continued)**

**d. First implementation of SFAS No. 73,  
"Leases" (continued)**

*The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts that are entered into before the transition date that the Group has previously assessed under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining Whether An Arrangement Contains A Lease".*

*See Note 34 for further information regarding the impact of SFAS No. 73 on the Group.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar  
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with the Financial Accounting  
Standards ("FAS")**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/9 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

##### i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

##### i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Principles of consolidation

##### i.1. Consolidation

*Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

##### i.2. Acquisition

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**iii. Disposal of subsidiaries**

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**iv. Accounting for associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**- Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Equity method of accounting  
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**- Disposal**

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp14.105 dan Rp13.901.

**3. SIGNIFICANT  
(continued)**

**ACCOUNTING POLICIES**

**d. Foreign currency transactions**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2020 and 2019 for United States Dollar ("US\$") are Rp14,105 and Rp13,901, respectively.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT  
(continued)**

**ACCOUNTING**

**POLICIES**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi":

*The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures":*

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(i) *Has control or joint control over the reporting entity;*

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*

(iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(iii) *A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

(i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/16 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

#### f. Aset keuangan

##### Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

#### i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takerbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Transactions with related parties (continued)

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

#### f. Financial assets

##### Accounting policies from 1 January 2020

#### i. Classification, recognition and measurement

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets that are measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

The group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**iii. Measurement**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**Debt instruments**

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**iii. Pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunannya nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**iii. Measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows where those cash flows solely represent payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**iii. Pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**iii. Measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**i. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang nonusaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**

**i. Classification**

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**i. Klasifikasi (lanjutan)**

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**(d) Dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**ii. Pengukuran**

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

**i. Classification (continued)**

**(c) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**(c) Held to maturity**

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and that are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

**ii. Measurement**

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets that are not carried at fair value through profit or loss. Financial assets that are carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets that are held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**ii. Pengukuran (lanjutan)**

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

**g. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

**ii. Measurement (continued)**

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from financial assets at fair value through profit or loss is included in the "finance income".

Interest on available-for-sale securities that is calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income".

**g. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, Grup menilai secara berwawasan ke depan kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit ekspektasian. Untuk membuat penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**3. SIGNIFICANT  
ACCOUNTING  
POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets**

**Accounting policies from 1 January 2020**

From 1 January 2020, the Group assesses on a forward-looking basis of the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of the expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort as at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognises an allowance for ECL for all financial assets at amortised cost. The expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all of the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

The Group applies a general approach to calculating the ECL for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**Accounting policies before 1 January 2020**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) having an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dijelaskan pada Catatan 14.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

- (a) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Impairment testing of trade receivables is described in Note 14.

- (b) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of the impairment of available-for-sale financial assets, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, and is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument that is classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

**i. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

**i. Property, plant and equipment**

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings, reservoirs and infrastructure;
- Installations and power plants;
- Transmissions equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and
- Major spare parts.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

|                                                 | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|-------------------------------------------------|-------------------------|
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | 10 - 50                 |
| Instalasi dan mesin pembangkit                  | 12 - 40                 |
| Perlengkapan transmisi dan distribusi           | 40                      |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | 10                      |
| Perlengkapan umum                               | 5                       |
| Kendaraan bermotor                              | 5                       |

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers that are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

|                                                  |
|--------------------------------------------------|
| Buildings, reservoirs and infrastructure         |
| Installation and power plants                    |
| Transmissions and distribution equipment         |
| Telecommunications and data processing equipment |
| General equipment                                |
| Motor vehicles                                   |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).*

*The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

*Property, plant and equipment that are not used in operations consist of property, plant and equipment that will be disposed of and property, plant and equipment that will be repaired. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.*

*Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment that is used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment loss will be immediately recognised in consolidated statements of profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

k. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/30 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### k. Sewa (lanjutan)

##### Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

##### Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Leases (continued)

##### Accounting policies from 1 January 2020

##### The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease's term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, currency and guarantee.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**Grup sebagai penyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statement of financial position.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**Accounting policies before 1 January 2020**

**The Group as a lessee**

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**l. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments that are made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**l. Borrowing costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**l. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**m. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Borrowing costs (continued)**

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowings costs applicable to the total borrowing outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs from foreign exchange losses are capitalised to the extent that the capitalised amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency in that period.*

*Investment income earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**m. Investment properties**

*Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Investment properties (continued)**

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**p. Persediaan**

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

**o. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**p. Inventories**

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**q. Revenue and expense recognition**

**Revenue recognition**

**Accounting policy from 1 January 2020**

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil the 5 (five) steps of assessment:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

**Revenue recognition (continued)**

**Accounting policy from 1 January 2020 (continued)**

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari  
2020 (lanjutan)**

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PLN dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi,  
pembangunan pembangkit tenaga listrik dan  
jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue recognition (continued)**

**Accounting policy from 1 January 2020  
(continued)**

Sales of electricity

Sales of electricity are recognised based on the supply of electricity energy (kWh) to PLN using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operations and maintenance components, the fuel costs, power supply levels and other variables.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation.

Rendering of services on maintenance and  
operation, power plant construction and other  
services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work that is completed over time as the services are delivered to the customers.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and the payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan diatas ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**r. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue recognition (continued)**

**Accounting policy before 1 January 2020**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that the future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described above. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

**Expense recognition**

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**r. Employee benefits**

Post-employment benefits

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan's assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan dinas maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

For contribution benefit plans, the Group pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits that are paid are based on the Collective Labour Agreement.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities that are recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that a reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**t. Income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (continued)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada ventura bersama dan asosiasi; dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Income tax (lanjutan)**

*For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue that is recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in joint ventures and associates, except from deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not to be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.*

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/44 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

##### Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.*

##### **Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

##### Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)

**Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)**

Leases (continued)

In determining, the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - the legal form of the separate vehicle;
  - the terms of the contractual arrangement; and
  - other facts and circumstances (when relevant).

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/46 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

##### Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 8 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

##### **Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

##### **Critical judgements in applying accounting policies (continued)**

##### Interest in joint arrangements (continued)

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 8 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures.*

##### **Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

##### Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

*The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a general approach to measure ECL.*

*In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang  
usaha dan aset keuangan lainnya (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Provision for expected credit losses of trade  
receivables and other financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to relationship with the customers credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimated useful lives of property, plant and  
equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang  
menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Fair value of property, plant and equipment and  
investment properties that use revaluation model

On 31 December 2015, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for certain classes of assets. The property, plant and equipment revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/49 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

##### Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

##### Sources of estimation uncertainty (continued)

##### Post-employment benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

##### Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**5. SUBSIDIARIES**

The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries:

| Entitas anak/<br>Subsidiaries                                                                         | Domisili/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of business                                                                                                                                                                                     | Persentase<br>pemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |        | Tahun operasi<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>operations | Jumlah aset<br>sebelum eliminasi/<br>Total assets<br>before elimination |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                                                       |                       |                                                                                                                                                                                                                        | 2020                                                   | 2019   |                                                                     | 2020                                                                    | 2019      |
| PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("PJBS") dan entitas anaknya/<br>and its subsidiaries              | Surabaya              | Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/<br>Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment | 98.00                                                  | 98.00  | 2001                                                                | 1,349,157                                                               | 1,184,693 |
| PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)                                                                       | Surabaya              | Jasa/Service                                                                                                                                                                                                           | 92.00                                                  | 92.00  | 2005                                                                | 111,239                                                                 | 105,213   |
| PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik ("SKP") *)                                        | Jakarta               | Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi di bidang ketenagalistrikan/<br>Certification competency technician, Consultation in power producer                                                                   | 95.00                                                  | 95.00  | 2015                                                                | 9,175                                                                   | 8,136     |
| PT Rekadaya Elekrika ("RE") dan entitas anaknya/<br>and its subsidiary                                | Jakarta               | Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/<br>Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector                    | 98.90                                                  | 98.90  | 2004                                                                | 1,825,304                                                               | 2,135,156 |
| PT Rekadaya Elekrika Consult ("REC") *)                                                               | Jakarta               | Supervisi dan konsultasi/<br>Supervision and consultation                                                                                                                                                              | 99.80                                                  | 99.80  | 2010                                                                | 174,086                                                                 | 156,266   |
| PT Navigat Innovative Indonesia ("NII")                                                               | Palembang             | Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/<br>Trade, construction, mining and agriculture                                                                                                                    | 72.97                                                  | 72.97  | 2002                                                                | 321,644                                                                 | 304,642   |
| PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("PJB I") dan entitas anaknya/<br>and its subsidiary              | Jakarta               | Investasi ketenagalistrikan/<br>Investment in electricity                                                                                                                                                              | 100.00                                                 | 100.00 | 2015                                                                | 5,376,096                                                               | 4,650,954 |
| PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") *) dan entitas anaknya/<br>and its subsidiary | Jakarta               | Penempatan investasi di pengadaan listrik/<br>Investments in electricity procurement                                                                                                                                   | 100.00                                                 | -      | 2020                                                                | 23,759                                                                  | -         |
| PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)                                            | Jakarta               | Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/<br>Financing through equity participation                                                                                                                                    | 100.00                                                 | -      | 2020                                                                | 23,750                                                                  | -         |
| PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")                                                          | Jakarta               | Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, rantai pasokan, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/<br>Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector              | 51.00                                                  | 51.00  | 2018                                                                | 426,370                                                                 | 236,493   |

\*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada tahun 2020, PJB I, entitas anak, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 100.00% kepemilikan saham di PJB Investindo.

In 2020, PJB I, a subsidiary, established PJB Investindo with share ownership amounted to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 100,00% share ownership in PJB Investindo.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJB I, mendirikan PJBIC dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 100.00% kepemilikan saham di PJBIC.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJB I, established PJBIC with share ownership amounted to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 100,00% share ownership in PJBIC.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

|                                                 | 2020                          |                                                                                                                  |                          |                            |                                     |                                  |
|-------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
|                                                 | 1 Januari/<br>January<br>2020 | Penyesuaian<br>sehubungan<br>penerapan<br>PSAK No. 73/<br>Adjustment<br>upon<br>implementation<br>of SFAS No. 73 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | 31 Desember/<br>December<br>2020 |
| <b>Biaya perolehan</b>                          |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <b>Acquisition cost</b>          |
| <u>Pemilikan langsung</u>                       |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <u>Direct acquisition</u>        |
| Tanah dan hak atas tanah                        | 17,301,257                    | -                                                                                                                | -                        | -                          | (7,954)                             | 17,293,303                       |
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | 8,802,049                     | -                                                                                                                | 10,532                   | -                          | 11,206                              | 8,823,787                        |
| Instalasi dan mesin pembangkit                  | 97,879,451                    | -                                                                                                                | 105,634                  | -                          | 574,770                             | 98,559,855                       |
| Perlengkapan transmisi dan distribusi           | 4,972,815                     | -                                                                                                                | 27,413                   | -                          | 1,111                               | 5,001,339                        |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | 9,738                         | -                                                                                                                | 200                      | -                          | -                                   | 9,938                            |
| Perlengkapan umum                               | 1,015,229                     | -                                                                                                                | 81,643                   | -                          | 8,036                               | 1,104,908                        |
| Kendaraan bermotor                              | 139,250                       | -                                                                                                                | 9,831                    | -                          | 2,124                               | 151,205                          |
| Material cadang                                 | 2,593                         | -                                                                                                                | 12,637                   | -                          | 6,424                               | 21,654                           |
| <b>Subjumlah</b>                                | <b>130.122.382</b>            | <b>-</b>                                                                                                         | <b>247.890</b>           | <b>-</b>                   | <b>595.717</b>                      | <b>130.965.989</b>               |
| <u>Aset hak guna</u>                            |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <u>Right-of-use assets</u>       |
| Bangunan                                        | -                             | 9,983                                                                                                            | -                        | -                          | -                                   | 9,983                            |
| Peralatan                                       | -                             | 500                                                                                                              | 561                      | -                          | -                                   | 1,061                            |
| Kendaraan                                       | -                             | 46,692                                                                                                           | 46,964                   | -                          | -                                   | 93,656                           |
| <b>Subjumlah</b>                                | <b>-</b>                      | <b>57.175</b>                                                                                                    | <b>47.525</b>            | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>104.700</b>                   |
| Pekerjaan dalam pelaksanaan                     | 4,067,978                     | -                                                                                                                | 1,536,704                | -                          | (608,310)                           | 4,996,372                        |
| Aset tidak digunakan dalam operasi              | 1,922,215                     | -                                                                                                                | -                        | -                          | 5,184                               | 1,927,399                        |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>136.112.575</b>            | <b>57.175</b>                                                                                                    | <b>1.832.119</b>         | <b>-</b>                   | <b>(7.409)</b>                      | <b>137.994.460</b>               |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <b>Accumulated depreciation</b>  |
| <u>Pemilikan langsung</u>                       |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <u>Direct acquisition</u>        |
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | 803,643                       | -                                                                                                                | 272,190                  | -                          | -                                   | 1,075,833                        |
| Instalasi dan mesin pembangkit                  | 2,651,529                     | -                                                                                                                | 2,715,661                | -                          | (79)                                | 5,367,111                        |
| Perlengkapan transmisi dan distribusi           | 132,937                       | -                                                                                                                | 135,105                  | -                          | -                                   | 268,042                          |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | 1,353                         | -                                                                                                                | 1,131                    | -                          | -                                   | 2,484                            |
| Perlengkapan umum                               | 747,425                       | -                                                                                                                | 104,556                  | -                          | (3,010)                             | 848,971                          |
| Kendaraan bermotor                              | 88,667                        | -                                                                                                                | 9,217                    | -                          | -                                   | 97,884                           |
| Material cadang                                 | 70                            | -                                                                                                                | 186                      | -                          | -                                   | 256                              |
| <b>Subjumlah</b>                                | <b>4.425.624</b>              | <b>-</b>                                                                                                         | <b>3.238.046</b>         | <b>-</b>                   | <b>(3.089)</b>                      | <b>7.660.581</b>                 |
| <u>Aset hak guna</u>                            |                               |                                                                                                                  |                          |                            |                                     | <u>Right-of-use assets</u>       |
| Bangunan                                        | -                             | -                                                                                                                | 5,562                    | -                          | -                                   | 5,562                            |
| Peralatan                                       | -                             | -                                                                                                                | 116                      | -                          | -                                   | 116                              |
| Kendaraan                                       | -                             | -                                                                                                                | 33,689                   | -                          | -                                   | 33,689                           |
| <b>Subjumlah</b>                                | <b>-</b>                      | <b>-</b>                                                                                                         | <b>39.367</b>            | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>39.367</b>                    |
| Aset tidak digunakan dalam operasi              | 725,513                       | -                                                                                                                | 36,756                   | -                          | 3,089                               | 765,358                          |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>5.151.137</b>              | <b>-</b>                                                                                                         | <b>3.314.169</b>         | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>8.465.306</b>                 |
| Penyisihan penurunan nilai                      | (5,309)                       | -                                                                                                                | -                        | -                          | -                                   | (5,309)                          |
| <b>Jumlah tercatat</b>                          | <b>130.956.129</b>            | <b>-</b>                                                                                                         | <b>-</b>                 | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>129.523.845</b>               |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

|                                                 | <b>2019</b>                            |                                  |                                    |                                             |                                           |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                                 | <b>1 Januari/<br/>January<br/>2019</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |
| <b>Biaya perolehan</b>                          |                                        |                                  |                                    |                                             | <b>Acquisition cost</b>                   |
| <b>Pemilikan langsung</b>                       |                                        |                                  |                                    |                                             | <b>Direct acquisition</b>                 |
| Tanah dan hak atas tanah                        | 17,303,524                             | -                                | -                                  | (2,267)                                     | 17,301,257                                |
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | 8,703,273                              | 42,917                           | -                                  | 55,859                                      | 8,802,049                                 |
| Instalasi dan mesin pembangkit                  | 97,195,925                             | 659,484                          | -                                  | 24,042                                      | 97,879,451                                |
| Perlengkapan transmisi dan distribusi           | 4,899,094                              | 69,289                           | -                                  | 4,432                                       | 4,972,815                                 |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | 12,059                                 | 571                              | -                                  | (2,892)                                     | 9,738                                     |
| Perlengkapan umum                               | 947,236                                | 77,694                           | -                                  | (9,701)                                     | 1,015,229                                 |
| Kendaraan bermotor                              | 133,799                                | 5,851                            | -                                  | (400)                                       | 139,250                                   |
| Material cadang                                 | 2,593                                  | -                                | -                                  | -                                           | 2,593                                     |
| Subjumlah                                       | <u>129,197,503</u>                     | <u>855,806</u>                   | <u>-</u>                           | <u>69,073</u>                               | <u>130,122,382</u>                        |
| Pekerjaan dalam pelaksanaan                     | 2,233,388                              | 1,973,042                        | -                                  | (138,452)                                   | 4,067,978                                 |
| Aset tidak digunakan dalam operasi              | <u>1,866,923</u>                       | <u>-</u>                         | <u>(11,820)</u>                    | <u>67,112</u>                               | <u>1,922,215</u>                          |
| Jumlah                                          | <u>133,297,814</u>                     | <u>2,828,848</u>                 | <u>(11,820)</u>                    | <u>(2,267)</u>                              | <u>136,112,575</u>                        |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                                        |                                  |                                    |                                             | <b>Accumulated depreciation</b>           |
| <b>Pemilikan langsung</b>                       |                                        |                                  |                                    |                                             | <b>Direct acquisition</b>                 |
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | -                                      | 803,546                          | -                                  | 97                                          | 803,643                                   |
| Instalasi dan mesin pembangkit                  | -                                      | 2,649,946                        | -                                  | 1,583                                       | 2,651,529                                 |
| Perlengkapan transmisi dan distribusi           | -                                      | 133,039                          | -                                  | (102)                                       | 132,937                                   |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | -                                      | 1,604                            | -                                  | (251)                                       | 1,353                                     |
| Perlengkapan umum                               | 655,257                                | 104,654                          | -                                  | (12,486)                                    | 747,425                                   |
| Kendaraan bermotor                              | 82,588                                 | 6,479                            | -                                  | (400)                                       | 88,667                                    |
| Material cadang                                 | -                                      | 70                               | -                                  | -                                           | 70                                        |
| Subjumlah                                       | <u>737,845</u>                         | <u>3,699,338</u>                 | <u>-</u>                           | <u>(11,559)</u>                             | <u>4,425,624</u>                          |
| Aset tidak digunakan dalam operasi              | <u>589,603</u>                         | <u>63,650</u>                    | <u>(11,820)</u>                    | <u>84,080</u>                               | <u>725,513</u>                            |
| Jumlah                                          | <u>1,327,448</u>                       | <u>3,762,988</u>                 | <u>(11,820)</u>                    | <u>72,521</u>                               | <u>5,151,137</u>                          |
| Penyisihan penurunan nilai                      | <u>(5,309)</u>                         | <u>-</u>                         | <u>-</u>                           | <u>-</u>                                    | <u>(5,309)</u>                            |
| <b>Jumlah tercatat</b>                          | <u><b>131,965,057</b></u>              |                                  |                                    |                                             | <u><b>130,956,129</b></u>                 |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

|                 | <b>2020</b>             | <b>2019</b>             |                    |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| Beban usaha     | 3,277,413               | 3,699,338               | Operating expenses |
| Beban lain-lain | <u>36,756</u>           | <u>63,650</u>           | Other expenses     |
| <b>Jumlah</b>   | <u><b>3,314,169</b></u> | <u><b>3,762,988</b></u> | <b>Total</b>       |

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu, sedangkan HGB akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2044, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

*The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date, while HGB will expire from 2022 to 2044, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights, that are still in the extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$5.548 juta dan Rp77.796 pada 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp846.779 dan Rp793.326.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The property, plant and equipment, except land and motor vehicles has been insured against fire and other possible risks (including *machinery breakdown*) with PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), with the coverage amounting to US\$5,548 million and Rp77,796 at 31 December 2020. Management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets.

As at 31 December 2020 and 2019, the gross carrying amount of property, plant and equipment that had been fully depreciated but was still in used amounted to Rp846,779 and Rp793,326, respectively.

On 31 December 2018, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in report No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 dated 4 March 2019, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.

The table below analyses the fixed assets that have been recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS 68. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3)

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan/  
Fair value measurement at December 31, 2018 using**

|                                                 | <b>Tingkat 1/<br/>Level 1</b> | <b>Tingkat 2/<br/>Level 2</b> | <b>Tingkat 3/<br/>Level 3</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                                  |
|-------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------|
| Pengukuran nilai wajar berulang                 |                               |                               |                               |                          | Recurring fair value measurement                 |
| Tanah dan hak atas tanah                        | -                             | 339,938                       | 16,963,586                    | 17,303,524               | Land and land rights                             |
| Bangunan umum, waduk dan prasarana              | -                             | 89,372                        | 8,613,901                     | 8,703,273                | Building, reservoirs and infrastructure          |
| Instalasi dan mesin Pembangkit                  | -                             | -                             | 97,195,925                    | 97,195,925               | Installation and power plants                    |
| Perlengkapan transmisi dan penyaluran           | -                             | -                             | 4,899,094                     | 4,899,094                | Transmissions and distribution equipment         |
| Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi | -                             | -                             | 12,059                        | 12,059                   | Telecommunications and data processing equipment |
| Material cadang                                 | -                             | -                             | 2,593                         | 2,593                    | Spare parts                                      |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>-</b>                      | <b>429,310</b>                | <b>127,687,158</b>            | <b>128,116,468</b>       | <b>Total</b>                                     |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya.

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                               | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |
|-----------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo awal tahun                              | 125,737,981               | 125,812,492               |
| Penghapusan aset tetap                        | -                         | (72,629)                  |
| Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba | <u>(6,916)</u>            | <u>(1,882)</u>            |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                      | <b><u>125,731,065</u></b> | <b><u>125,737,981</u></b> |

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp21.237.317 dan Rp20.717.222.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.*

*The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while buildings value is calculated using the cost approach.*

*The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.*

*The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in Property, plant, and equipment revaluations surplus in the consolidation statement of equity.*

*There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the property, plant, and equipment other than the assets that have applied the revaluation model.*

*The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:*

|                          | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |                                                                     |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                          | 125,737,981               | 125,812,492               | <i>Balance at beginning of year</i>                                 |
|                          | -                         | (72,629)                  | <i>Disposals of property, plant and equipments</i>                  |
|                          | <u>(6,916)</u>            | <u>(1,882)</u>            | <i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i> |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b><u>125,731,065</u></b> | <b><u>125,737,981</u></b> | <b><i>Balance at end of year</i></b>                                |

*If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of the property, plant and equipment as at 31 December 2020 and 2019 would have amounted to Rp21,237,317 and Rp20,717,222, respectively.*



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Pekerjaan dalam Pelaksanaan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

|                           | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pembangkit tenaga listrik |                         |                         |
| Tenaga gas uap ("PLTGU")  | 4,871,371               | 3,970,288               |
| Tenaga air ("PLTA")       | 2,785                   | 44,534                  |
| Tenaga gas ("PLTG")       | 24,786                  | 23,991                  |
| Tenaga uap ("PLTU")       | 93,724                  | 14,050                  |
| Fungsi pendukung          | <u>3,706</u>            | <u>15,115</u>           |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>4,996,372</u></b> | <b><u>4,067,978</u></b> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Grup adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**Construction in Progress**

This account represents the costs that have been incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

|                           | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                            |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Pembangkit tenaga listrik |                         |                         | Power plants               |
| Tenaga gas uap ("PLTGU")  | 4,871,371               | 3,970,288               | Steam gas                  |
| Tenaga air ("PLTA")       | 2,785                   | 44,534                  | power plant ("PLTGU")      |
| Tenaga gas ("PLTG")       | 24,786                  | 23,991                  | Hydro power plant ("PLTA") |
| Tenaga uap ("PLTU")       | 93,724                  | 14,050                  | Gas power plant ("PLTG")   |
| Fungsi pendukung          | <u>3,706</u>            | <u>15,115</u>           | Steam power plant ("PLTU") |
|                           |                         |                         | Supporting function        |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>4,996,372</u></b> | <b><u>4,067,978</u></b> | <b>Total</b>               |

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's construction in progress was as follows:

|                                                | <u>Nilai/Amount</u>     |                         |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <u>Nama Proyek/Project Name</u>                | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
| Proyek add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2,3 dan 4 | 4,506,651               | 3,881,333               |
| Lainnya/Others                                 | <u>489,721</u>          | <u>186,645</u>          |
| <b>Jumlah/Total</b>                            | <b><u>4,996,372</u></b> | <b><u>4,067,978</u></b> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan masing-masing sebesar Rp56.781 dan Rp32.107.

As at 31 December 2020 and 2019, the borrowing costs that were capitalised to construction in progress were Rp56,781 and Rp32,107, respectively.

**Aset Tidak Digunakan dalam Operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Assets Not Used in Operations**

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of the fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PROPERTI INVESTASI**

**7. INVESTMENT PROPERTIES**

|                    |  | 2020                                |                                                      |                            |                                     |                                   |                    |
|--------------------|--|-------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|
|                    |  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Perubahan<br>nilai wajar/<br>Change in<br>fair value | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                    |
| Pemilikan langsung |  |                                     |                                                      |                            |                                     |                                   | Direct acquisition |
| Tanah dan bangunan |  | 1.493.375                           | 39.972                                               | -                          | 7.409                               | 1.540.756                         | Land and buildings |
|                    |  | 2019                                |                                                      |                            |                                     |                                   |                    |
|                    |  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Perubahan<br>nilai wajar/<br>Change in<br>fair value | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                    |
| Pemilikan langsung |  |                                     |                                                      |                            |                                     |                                   | Direct acquisition |
| Tanah dan bangunan |  | 1.463.273                           | 27.205                                               | -                          | 2.897                               | 1.493.375                         | Land and buildings |

Properti investasi merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy - Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari dan PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021 dan 24 Februari 2020, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0027 dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- Tingkat hunian;
- Tingkat pertumbuhan; dan
- Tingkat diskonto dan kapitalisasi

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan aset tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Investment properties pertain to pieces of land that are owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatera with HGB for periods between 32 to 40 years until 2032, which are leased to PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari and PT Bajradaya Sentranusa.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in the report No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 dated 12 April 2021 and 24 February 2020, an independent valuer registered with the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0027 and FSA.

The fair values of the investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of the land is calculated using the market approach and the income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:

- Sale or rental price per square metre;
- Occupancy rates;
- Growth rates; and
- Discount and capitalisation rates;

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the investment properties as at 31 December 2020 and 2019.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

Details of the investments in associates and joint ventures are as follows:

| Nama entitas asosiasi dan<br>ventura bersama/<br>Name of associates and<br>joint ventures | Domisili/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of business                                  | Awal operasi<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>operations | Persentase<br>penyertaan/<br>Percentage<br>of ownership |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------|
|                                                                                           |                       |                                                                     |                                                                    | 2020                                                    | 2019  |
| <u>Investasi pada entitas asosiasi/<br/>Investment in associates</u>                      |                       |                                                                     |                                                                    |                                                         |       |
| PT Sumber Segara Primadaya<br>("S2P")                                                     | Cilacap               | Pembangkit listrik tenaga uap/<br>Steam gas electricity power plant | 2006                                                               | 49.00                                                   | 49.00 |
| PT Rekind Daya Mamuju<br>("RDM")                                                          | Jakarta               | Pembangkit listrik tenaga uap/<br>Steam gas electricity power plant | 2018                                                               | 10.00                                                   | 10.00 |
| PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali<br>("SS Pewali")                                         | Jakarta               | Pembangkit listrik tenaga uap/<br>Steam gas electricity power plant | *)                                                                 | 10.00                                                   | 10.00 |
| <u>Investasi pada ventura bersama/<br/>Investment in joint ventures</u>                   |                       |                                                                     |                                                                    |                                                         |       |
| PT Bajradaya Sentranusa<br>("BDSN")                                                       | Asahan                | Pembangkit listrik tenaga air/<br>Hydro electricity power plant     | 2011                                                               | 36.61                                                   | 36.61 |
| PT Bukit Pembangkit Innovative<br>("BPI")                                                 | Palembang             | Pembangkit listrik tenaga uap/<br>Steam gas electricity power plant | 2015                                                               | 37.25                                                   | 37.25 |
| PT Komipo Pembangkitan<br>Jawa Bali ("KPJB")                                              | Jepara                | Operasi dan pemeliharaan/<br>Operational and maintenance            | 2010                                                               | 49.00                                                   | 49.00 |
| PT Shenhua Guohua Pembangkitan<br>Jawa Bali ("SGPJB")                                     | Jakarta               | Pembangkit listrik tenaga uap/<br>Steam gas electricity power plant | 2019                                                               | 30.00                                                   | 30.00 |
| PT Guohua Taidian Pembangkitan<br>Jawa Bali ("GTPJB")                                     | Jakarta               | Operasi dan pemeliharaan/<br>Operational and maintenance            | 2019                                                               | 30.00                                                   | 30.00 |
| PT Pembangkitan Jawa Bali<br>Masdar Solar Energy ("PMSE")                                 | Jakarta               | Pembangkit listrik tenaga surya/<br>Solar electricity power plant   | *)                                                                 | 51.00                                                   | -     |
| PT North Sumatera Hydro Energy<br>("NHSE")                                                | Jakarta               | Pembangkit listrik tenaga air/<br>Hydro electricity power plant     | *)                                                                 | 25.00                                                   | 25.00 |

\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint ventures are as follows:

|                         | Jumlah tercatat<br>1 Januari<br>2020/<br>Carrying amount<br>1 January<br>2020 | Penambahan/<br>Additions | Dividen/<br>Dividend | Bagian atas laba/(rugi)/<br>Share in net income/(loss) | Bagian atas penghasilan/<br>(beban) komprehensif lainnya/<br>Share in other comprehensive income/(loss) | Jumlah tercatat<br>31 Desember<br>2020/<br>Carrying amount<br>31 December<br>2020 |                       |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| <u>Entitas asosiasi</u> |                                                                               |                          |                      |                                                        |                                                                                                         |                                                                                   | <u>Associates</u>     |
| S2P                     | 2,632,008                                                                     | -                        | (203,776)            | 1,212,038                                              | -                                                                                                       | 3,640,270                                                                         | S2P                   |
| RDM                     | 58,704                                                                        | -                        | -                    | 2,680                                                  | -                                                                                                       | 61,384                                                                            | RDM                   |
| SS Pewali               | 26,291                                                                        | -                        | -                    | (800)                                                  | -                                                                                                       | 25,491                                                                            | SS Pewali             |
| <b>Subjumlah</b>        | <b>2,717,003</b>                                                              | <b>-</b>                 | <b>(203,776)</b>     | <b>1,213,918</b>                                       | <b>-</b>                                                                                                | <b>3,727,145</b>                                                                  | <b>Subtotal</b>       |
| <u>Ventura bersama</u>  |                                                                               |                          |                      |                                                        |                                                                                                         |                                                                                   | <u>Joint ventures</u> |
| BDSN                    | 794,887                                                                       | -                        | (99,570)             | 138,275                                                | 40,468                                                                                                  | 874,060                                                                           | BDSN                  |
| BPI                     | 1,282,000                                                                     | -                        | -                    | 44,025                                                 | 47,241                                                                                                  | 1,373,266                                                                         | BPI                   |
| KPJB                    | 33,481                                                                        | -                        | -                    | 26,814                                                 | -                                                                                                       | 60,295                                                                            | KPJB                  |
| SGPJB                   | 2,041,733                                                                     | -                        | -                    | 528,740                                                | 19,053                                                                                                  | 2,589,526                                                                         | SGPJB                 |
| GTPJB                   | 1,945                                                                         | -                        | -                    | 287                                                    | 242                                                                                                     | 2,474                                                                             | GTPJB                 |
| PMSE                    | -                                                                             | 23,778                   | -                    | 3                                                      | (40)                                                                                                    | 23,741                                                                            | PMSE                  |
| NSHE                    | 1,009,527                                                                     | -                        | -                    | 445                                                    | 84,077                                                                                                  | 1,094,049                                                                         | NSHE                  |
| <b>Subjumlah</b>        | <b>5,163,573</b>                                                              | <b>23,778</b>            | <b>(99,570)</b>      | <b>738,589</b>                                         | <b>191,041</b>                                                                                          | <b>6,017,411</b>                                                                  | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Jumlah</b>           | <b>7,880,576</b>                                                              | <b>23,778</b>            | <b>(303,346)</b>     | <b>1,952,507</b>                                       | <b>191,041</b>                                                                                          | <b>9,744,556</b>                                                                  | <b>Total</b>          |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

|                        | Jumlah<br>tercatat<br>1 Januari<br>2019/<br>Carrying<br>amount<br>1 January<br>2019 | Penambahan/<br>Additions | Dividen/<br>Dividend | Bagian atas<br>laba/(rugi)/<br>Share<br>in net<br>income/<br>(loss) | Bagian atas<br>penghasilan/<br>(beban)<br>komprehensif<br>lainnya/<br>Share in other<br>comprehensive<br>income/(loss) | Jumlah<br>tercatat<br>31 Desember<br>2019/<br>Carrying<br>amount<br>31 December<br>2019 |                       |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Asosiasi</b>        |                                                                                     |                          |                      |                                                                     |                                                                                                                        |                                                                                         | <b>Associates</b>     |
| S2P                    | 2,388,685                                                                           | -                        | (145,542)            | 388,865                                                             | -                                                                                                                      | 2,632,008                                                                               | S2P                   |
| RDM                    | 57,375                                                                              | -                        | -                    | 1,329                                                               | -                                                                                                                      | 58,704                                                                                  | RDM                   |
| SS Pewali              | -                                                                                   | 26,291                   | -                    | -                                                                   | -                                                                                                                      | 26,291                                                                                  | SS Pewali             |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>2,446,060</b>                                                                    | <b>26,291</b>            | <b>(145,542)</b>     | <b>390,194</b>                                                      | <b>-</b>                                                                                                               | <b>2,717,003</b>                                                                        | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Ventura bersama</b> |                                                                                     |                          |                      |                                                                     |                                                                                                                        |                                                                                         | <b>Joint ventures</b> |
| BDSN                   | 796,052                                                                             | -                        | (47,448)             | 116,012                                                             | (69,729)                                                                                                               | 794,887                                                                                 | BDSN                  |
| BPI                    | 1,292,688                                                                           | -                        | -                    | 82,207                                                              | (92,895)                                                                                                               | 1,282,000                                                                               | BPI                   |
| KPJB                   | 38,509                                                                              | -                        | (23,824)             | 18,796                                                              | -                                                                                                                      | 33,481                                                                                  | KPJB                  |
| SGPJB                  | 1,837,497                                                                           | -                        | -                    | 284,173                                                             | (79,937)                                                                                                               | 2,041,733                                                                               | SGPJB                 |
| GTPJB                  | 2,022                                                                               | -                        | -                    | 11                                                                  | (88)                                                                                                                   | 1,945                                                                                   | GTPJB                 |
| NSHE                   | 1,032,931                                                                           | -                        | -                    | -                                                                   | (23,404)                                                                                                               | 1,009,527                                                                               | NSHE                  |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>4,999,699</b>                                                                    | <b>-</b>                 | <b>(71,272)</b>      | <b>501,199</b>                                                      | <b>(266,053)</b>                                                                                                       | <b>5,163,573</b>                                                                        | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Jumlah</b>          | <b>7,445,759</b>                                                                    | <b>26,291</b>            | <b>(216,814)</b>     | <b>891,393</b>                                                      | <b>(266,053)</b>                                                                                                       | <b>7,880,576</b>                                                                        | <b>Total</b>          |

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

*All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.*

Per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

*As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

*The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2020 and 2019, that have been accounted for using the equity method:*

|                        | <b>31 Desember/ December 2020</b> |                                    |                            |                                       |                                                                                 |                       |
|------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                        | <b>Aset/<br/>Assets</b>           | <b>Liabilitas/<br/>Liabilities</b> | <b>Ekuitas/<br/>Equity</b> | <b>Labal(rugi)/<br/>Profit/(loss)</b> | <b>Kerugian<br/>komprehensif<br/>lain/<br/>Other<br/>comprehensive<br/>loss</b> |                       |
| <b>Asosiasi</b>        |                                   |                                    |                            |                                       |                                                                                 | <b>Associates</b>     |
| S2P                    | 34,544,657                        | (22,970,188)                       | (11,574,469)               | 2,896,591                             | (1,538)                                                                         | S2P                   |
| RDM                    | 1,744,255                         | (1,054,446)                        | (689,809)                  | 22,125                                | -                                                                               | RDM                   |
| SS Pewali              | 1,139,296                         | (883,528)                          | (255,768)                  | 1,533                                 | -                                                                               | SS Pewali             |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>37,428,208</b>                 | <b>(24,908,162)</b>                | <b>(12,520,046)</b>        | <b>2,920,249</b>                      | <b>(1,538)</b>                                                                  | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Ventura bersama</b> |                                   |                                    |                            |                                       |                                                                                 | <b>Joint ventures</b> |
| BDSN                   | 6,110,844                         | (3,499,461)                        | (2,611,383)                | 377,698                               | (75,286)                                                                        | BDSN                  |
| BPI                    | 5,769,011                         | (2,404,874)                        | (3,364,137)                | 104,692                               | (424)                                                                           | BPI                   |
| KPJB                   | 165,251                           | (46,621)                           | (118,630)                  | 54,722                                | (2,014)                                                                         | KPJB                  |
| SGPJB                  | 29,934,397                        | (21,203,408)                       | (8,730,989)                | 1,762,465                             | -                                                                               | SGPJB                 |
| GTPJB                  | 41,217                            | (33,197)                           | (8,020)                    | 962                                   | (6)                                                                             | GTPJB                 |
| PMSE                   | 45,785                            | (21,872)                           | (23,913)                   | 6                                     | -                                                                               | PMSE                  |
| NSHE                   | 4,822,010                         | (570,833)                          | (4,251,177)                | -                                     | -                                                                               | NSHE                  |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>46,888,515</b>                 | <b>(27,780,266)</b>                | <b>(19,108,249)</b>        | <b>2,300,545</b>                      | <b>(77,730)</b>                                                                 | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Jumlah</b>          | <b>84,316,723</b>                 | <b>(52,688,428)</b>                | <b>(31,628,295)</b>        | <b>5,220,794</b>                      | <b>(79,268)</b>                                                                 | <b>Total</b>          |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

|                        | <b>31 Desember/ December 2019</b> |                                    |                            |                                       |                                                                                 |                       |
|------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                        | <b>Aset/<br/>Assets</b>           | <b>Liabilitas/<br/>Liabilities</b> | <b>Ekuitas/<br/>Equity</b> | <b>Labal(rugi)/<br/>Profit/(loss)</b> | <b>Kerugian<br/>komprehensif<br/>lain/<br/>Other<br/>comprehensive<br/>loss</b> |                       |
| <b>Asosiasi</b>        |                                   |                                    |                            |                                       |                                                                                 | <b>Associates</b>     |
| S2P                    | 26,572,646                        | (23,662,017)                       | (2,910,629)                | 793,603                               | (471)                                                                           | S2P                   |
| RDM                    | 1,743,378                         | (1,081,355)                        | (662,023)                  | 13,294                                | -                                                                               | RDM                   |
| SS Pewali              | 1,088,334                         | (834,099)                          | (254,235)                  | (9,535)                               | -                                                                               | SS Pewali             |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>29,404,358</b>                 | <b>(25,577,471)</b>                | <b>(3,826,887)</b>         | <b>797,362</b>                        | <b>(471)</b>                                                                    | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Ventura bersama</b> |                                   |                                    |                            |                                       |                                                                                 | <b>Joint ventures</b> |
| BDSN                   | 6,125,019                         | (3,584,108)                        | (2,540,911)                | 316,859                               | -                                                                               | BDSN                  |
| BPI                    | 5,978,492                         | (2,764,737)                        | (3,213,755)                | 204,240                               | -                                                                               | BPI                   |
| KPJB                   | 138,575                           | (72,653)                           | (65,922)                   | 38,358                                | (392)                                                                           | KPJB                  |
| SGPJB                  | 24,490,978                        | (17,567,546)                       | (6,923,432)                | 947,247                               | -                                                                               | SGPJB                 |
| GTPJB                  | 31,591                            | (24,599)                           | (6,992)                    | 34                                    | -                                                                               | GTPJB                 |
| NSHE                   | 4,393,630                         | (202,109)                          | (4,191,521)                | -                                     | -                                                                               | NHSE                  |
| <b>Subjumlah</b>       | <b>41,158,285</b>                 | <b>(24,215,752)</b>                | <b>(16,942,533)</b>        | <b>1,506,738</b>                      | <b>(392)</b>                                                                    | <b>Subtotal</b>       |
| <b>Jumlah</b>          | <b>70,562,643</b>                 | <b>(49,793,223)</b>                | <b>(20,769,420)</b>        | <b>2,304,100</b>                      | <b>(863)</b>                                                                    | <b>Total</b>          |

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

**KPJB**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencatat mencatat piutang dividen sebesar Rp12.064 yang telah lunas dibayar pada tahun 2020.

**KPJB**

In 2019, the Company has recorded dividend receivables from KPJB amounting to Rp12,064 which has been paid in 2020.

**9. REKENING BANK DAN DEPOSITO  
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**9. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME  
DEPOSITS**

|                                                                        | <b>2020</b>   | <b>2019</b>   |                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------------------------------------------|
| <u><b>Jaminan bank garansi</b></u>                                     |               |               | <u><b>Bank guarantees</b></u>                                          |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                                            |               |               | <i>Related parties (Note 31)</i>                                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>("Bank Mandiri")                      | 688           | -             | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>("Bank Mandiri")                      |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>("Bank Negara Indonesia") | 510           | -             | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>("Bank Negara Indonesia") |
| Pihak ketiga                                                           |               |               | <i>Third party</i>                                                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>("Bank CIMB Niaga")                          | 57,991        | 94,223        | PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>("Bank CIMB Niaga")                          |
| Rupiah                                                                 | 1,969         | -             | Rupiah                                                                 |
| AS\$                                                                   |               |               | US\$                                                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>61,158</b> | <b>94,223</b> | <b>Total</b>                                                           |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA**

|                    | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| SGPJB (Catatan 31) | 797,169               | 785,639               |
| <b>Jumlah</b>      | <b><u>797,169</u></b> | <b><u>785,639</u></b> |

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

Berdasarkan penilaian penyisihan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**10. RECEIVABLES FROM A JOINT VENTURE**

|                 | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| SGPJB (Note 31) | 797,169               | 785,639               |
| <b>Total</b>    | <b><u>797,169</u></b> | <b><u>785,639</u></b> |

On 20 November 2018, PJBI, a subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on 15 December 2033. The interest will be due every 15 January and 15 July.

Based on the assessment of allowance for expected credit losses, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses on receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2020 and 2019.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAIN**

|                                                                        | <u>2020</u>           | <u>2019</u>             |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Deposito jangka panjang<br>(Catatan 31)                                |                       |                         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>("Bank Rakyat Indonesia") |                       |                         |
| AS\$                                                                   | 664,887               | 655,271                 |
| Biaya ditangguhkan                                                     | 141,676               | 441,609                 |
| Aset takberwujud                                                       |                       |                         |
| Piranti lunak                                                          | 16,457                | 24,755                  |
| Biaya legal terkait perpanjangan<br>hak atas tanah                     | 49,453                | 49,069                  |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b><u>872,473</u></b> | <b><u>1,170,704</u></b> |

Tingkat bunga deposito jangka panjang per tahun  
AS\$ 3.10%  
Jangka waktu 24 bulan/  
months

Deposito jangka panjang merupakan deposito milik PJBI, entitas anak, yang bergerak di bidang investasi ketenagalistrikan. Deposito ini digunakan untuk pembiayaan proyek PLTA Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

|                                                                        | <u>2020</u>           | <u>2019</u>             |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Long-term time deposits (Note 31)                                      |                       |                         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>("Bank Rakyat Indonesia") |                       |                         |
| US\$                                                                   | 664,887               | 655,271                 |
| Deferred charges                                                       | 141,676               | 441,609                 |
| Intangible assets                                                      |                       |                         |
| Software                                                               | 16,457                | 24,755                  |
| Legal costs for renewal of<br>land rights                              | 49,453                | 49,069                  |
| <b>Total</b>                                                           | <b><u>872,473</u></b> | <b><u>1,170,704</u></b> |

Interest rates per annum on long-term time deposits  
US\$ 3.10%  
Due date 24 months

Long-term time deposits represent the time deposits of PJBI, a subsidiary, which engages in investments in electricity. The time deposits are intended to finance the PLTA Batang Toru project in Kabupaten Tapanuli Selatan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KAS DAN SETARA KAS**

**12. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                                     | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                    |
|-----------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Kas                                                 | <u>2,673</u>            | <u>2,676</u>            | Cash on hand                       |
| Bank                                                |                         |                         | Cash in banks                      |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                         |                         |                         | Related parties (Note 31)          |
| Bank Mandiri                                        |                         |                         | Bank Mandiri                       |
| Rupiah                                              | 989,279                 | 377,090                 | Rupiah                             |
| AS\$                                                | 132,362                 | 141,601                 | US\$                               |
| Bank Negara Indonesia                               |                         |                         | Bank Negara Indonesia              |
| Rupiah                                              | 847,683                 | 454,486                 | Rupiah                             |
| AS\$                                                | 97,499                  | 29,382                  | US\$                               |
| Bank Rakyat Indonesia                               |                         |                         | Bank Rakyat Indonesia              |
| Rupiah                                              | 208,536                 | 69,447                  | Rupiah                             |
| AS\$                                                | <u>828,895</u>          | <u>435,872</u>          | US\$                               |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <u>3,104,254</u>        | <u>1,507,878</u>        | <b>Subtotal</b>                    |
| Pihak ketiga                                        |                         |                         | Third parties                      |
| Bank CIMB Niaga                                     |                         |                         | Bank CIMB Niaga                    |
| Rupiah                                              | 215,394                 | 120,509                 | Rupiah                             |
| AS\$                                                | 115                     | 126                     | US\$                               |
| PT Bank Bukopin Tbk                                 |                         |                         | PT Bank Bukopin Tbk                |
| Rupiah                                              | 79,676                  | 77,402                  | Rupiah                             |
| AS\$                                                | 2,526                   | -                       | US\$                               |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah 5% dari jumlah) |                         |                         | Others (each below 5% of total)    |
| AS\$                                                | <u>2,298</u>            | <u>3,725</u>            | US\$                               |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <u>300,009</u>          | <u>201,762</u>          | <b>Subtotal</b>                    |
| <b>Jumlah bank</b>                                  | <u>3,404,263</u>        | <u>1,709,640</u>        | <b>Total cash in banks</b>         |
| Setara kas – deposito berjangka                     |                         |                         | Cash equivalents – time deposits   |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                         |                         |                         | Related parties (Note 31)          |
| Bank Negara Indonesia                               |                         |                         | Bank Negara Indonesia              |
| Rupiah                                              | 20,000                  | 60,000                  | Rupiah                             |
| AS\$                                                | 14,105                  | 24,327                  | US\$                               |
| Bank Rakyat Indonesia                               | 20,000                  | 22,000                  | Bank Rakyat Indonesia              |
| Bank Mandiri                                        | <u>40,000</u>           | <u>10,103</u>           | Bank Mandiri                       |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <u>94,105</u>           | <u>116,430</u>          | <b>Subtotal</b>                    |
| Pihak ketiga                                        |                         |                         | Third parties                      |
| Bank Bukopin                                        | 10,000                  | 10,000                  | Bank Bukopin                       |
| Bank CIMB Niaga                                     | <u>112</u>              | <u>112</u>              | Bank CIMB Niaga                    |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <u>10,112</u>           | <u>10,112</u>           | <b>Subtotal</b>                    |
| Subjumlah                                           | 104,217                 | 126,542                 | Subtotal                           |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian            | <u>(40)</u>             | -                       | Allowance for expected credit loss |
| <b>Jumlah deposito berjangka</b>                    | <u>104,177</u>          | <u>126,542</u>          | <b>Total time deposits</b>         |
| <b>Jumlah</b>                                       | <u><b>3,511,113</b></u> | <u><b>1,838,858</b></u> | <b>Total</b>                       |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**12. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|                                            | <u>2020</u>                   | <u>2019</u>                   |                                                  |
|--------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------|
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun |                               |                               | <i>Interest rates per annum on time deposits</i> |
| Rupiah                                     | 2.75% - 3.75%                 | 5.43% - 6.04%                 | <i>Rupiah</i>                                    |
| AS\$                                       | 2.50%                         | 1.00% - 2.60%                 | <i>US\$</i>                                      |
| Jangka waktu                               | 1 - 3 bulan/<br><i>months</i> | 1 - 3 bulan/<br><i>months</i> | <i>Maturity</i>                                  |

**13. DEPOSITO BERJANGKA**

**13. TIME DEPOSITS**

|                                            | <u>2020</u>                    | <u>2019</u>                    |                                                  |
|--------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31)                |                                |                                | <i>Related parties (Note 31)</i>                 |
| Bank Rakyat Indonesia                      |                                |                                | <i>Bank Rakyat Indonesia</i>                     |
| Rupiah                                     | 295,000                        | 293,000                        | <i>Rupiah</i>                                    |
| AS\$                                       | 29,964                         | -                              | <i>US\$</i>                                      |
| Bank Negara Indonesia                      |                                |                                | <i>Bank Negara Indonesia</i>                     |
| AS\$                                       | -                              | 13,901                         | <i>US\$</i>                                      |
| Bank Mandiri                               | <u>103</u>                     | <u>20,000</u>                  | <i>Bank Mandiri</i>                              |
| Jumlah                                     | 325,067                        | 326,901                        | <i>Total</i>                                     |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian      | <u>(21)</u>                    | <u>-</u>                       | <i>Allowance for expected credit loss</i>        |
| <b>Jumlah, bersih</b>                      | <b><u>325,046</u></b>          | <b><u>326,901</u></b>          | <b><i>Total, net</i></b>                         |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun |                                |                                | <i>Interest rates per annum on time deposits</i> |
| Rupiah                                     | 3.75% - 6.00%                  | 5.94% - 6.75%                  | <i>Rupiah</i>                                    |
| AS\$                                       | 2.50%                          | 2.50%                          | <i>US\$</i>                                      |
| Jangka waktu                               | 6 - 12 bulan/<br><i>months</i> | 6 - 12 bulan/<br><i>months</i> | <i>Maturity</i>                                  |

**14. PIUTANG USAHA**

**14. TRADE RECEIVABLES**

|                                       | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |                                           |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31)           | 25,288,025               | 22,111,180               | <i>Related parties (Note 31)</i>          |
| Pihak ketiga                          | <u>32,595</u>            | <u>45,630</u>            | <i>Third parties</i>                      |
| Subjumlah                             | 25,320,620               | 22,156,810               | <i>Subtotal</i>                           |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | <u>(23,697)</u>          | <u>(16,132)</u>          | <i>Allowance for expected credit loss</i> |
| <b>Jumlah, bersih</b>                 | <b><u>25,296,923</u></b> | <b><u>22,140,678</u></b> | <b><i>Total, net</i></b>                  |



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                       | <u><b>2020</b></u>       | <u><b>2019</b></u>       |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo     | 3,671,745                | 5,463,076                |
| Sudah jatuh tempo     |                          |                          |
| 1 s/d 90 hari         | 6,767,919                | 5,585,453                |
| 91 s/d 360 hari       | 9,193,367                | 8,001,697                |
| Lebih dari 360 hari   | <u>5,663,892</u>         | <u>3,090,452</u>         |
| <b>Jumlah, bersih</b> | <u><b>25,296,923</b></u> | <u><b>22,140,678</b></u> |

Pergerakan perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

|                          | <u><b>2020</b></u>   | <u><b>2019</b></u>   |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun         | 16,132               | 17,783               |
| Penambahan               | 9,342                | -                    |
| Penghapusan              | <u>(1,777)</u>       | <u>(1,651)</u>       |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <u><b>23,697</b></u> | <u><b>16,132</b></u> |

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PLN, piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

**14. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of the trade receivables is as follows:

|                       | <u><b>2020</b></u>       | <u><b>2019</b></u>       |                    |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo     | 3,671,745                | 5,463,076                | Not yet due        |
| Sudah jatuh tempo     |                          |                          | Past due           |
| 1 s/d 90 hari         | 6,767,919                | 5,585,453                | 1 to 90 days       |
| 91 s/d 360 hari       | 9,193,367                | 8,001,697                | 91 to 360 days     |
| Lebih dari 360 hari   | <u>5,663,892</u>         | <u>3,090,452</u>         | More than 360 days |
| <b>Jumlah, bersih</b> | <u><b>25,296,923</b></u> | <u><b>22,140,678</b></u> | <b>Total, net</b>  |

The movement of the changes in the allowance for expected credit loss is as follows:

|                          | <u><b>2020</b></u>   | <u><b>2019</b></u>   |                               |
|--------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun         | 16,132               | 17,783               | Balance at beginning of year  |
| Penambahan               | 9,342                | -                    | Additions                     |
| Penghapusan              | <u>(1,777)</u>       | <u>(1,651)</u>       | Write-off                     |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <u><b>23,697</b></u> | <u><b>16,132</b></u> | <b>Balance at end of year</b> |

Based on the agreement between the Company and PLN, the trade receivables of the Company were offset with trade payables and dividends (Note 29).

Management believes that the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

**15. PERSEDIAAN**

|                                                          | <u><b>2020</b></u>      | <u><b>2019</b></u>      |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Batubara, bahan bakar dan pelumas                        | 1,139,853               | 1,453,875               |
| Material pemeliharaan                                    | <u>423,428</u>          | <u>399,073</u>          |
| <b>Jumlah</b>                                            | 1,563,281               | 1,852,948               |
| Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang | <u>(17,042)</u>         | <u>(19,753)</u>         |
| <b>Jumlah, bersih</b>                                    | <u><b>1,546,239</b></u> | <u><b>1,833,195</b></u> |

**15. INVENTORIES**

|                                                          | <u><b>2020</b></u>      | <u><b>2019</b></u>      |                                                                          |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Batubara, bahan bakar dan pelumas                        | 1,139,853               | 1,453,875               | Coal, fuel and lubricants                                                |
| Material pemeliharaan                                    | <u>423,428</u>          | <u>399,073</u>          | Maintenance materials                                                    |
| <b>Jumlah</b>                                            | 1,563,281               | 1,852,948               | <b>Total</b>                                                             |
| Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang | <u>(17,042)</u>         | <u>(19,753)</u>         | Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence |
| <b>Jumlah, bersih</b>                                    | <u><b>1,546,239</b></u> | <u><b>1,833,195</b></u> | <b>Total, net</b>                                                        |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pergerakan perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

|                          | <u>2020</u>            | <u>2019</u>            |
|--------------------------|------------------------|------------------------|
| Saldo awal tahun         | (19,753)               | (17,376)               |
| Penambahan               | -                      | (2,377)                |
| Pemulihan                | <u>2,711</u>           | <u>-</u>               |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b><u>(17,042)</u></b> | <b><u>(19,753)</u></b> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

**15. INVENTORIES (continued)**

The movement of the changes in the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

|                          | <u>2020</u>            | <u>2019</u>            |                               |
|--------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun         | (19,753)               | (17,376)               | Balance at beginning of year  |
| Penambahan               | -                      | (2,377)                | Additions                     |
| Pemulihan                | <u>2,711</u>           | <u>-</u>               | Recovery                      |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b><u>(17,042)</u></b> | <b><u>(19,753)</u></b> | <b>Balance at end of year</b> |

Management believes that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

**16. MODAL SAHAM**

**16. CAPITAL STOCK**

|                                                       | <u>2020 dan/and 2019</u>                  |                                                          |                                                        |                                                       |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <u>Pemegang saham</u>                                 | <u>Jumlah saham/<br/>Number of shares</u> | <u>Persentase pemilikan/<br/>Percentage of ownership</u> | <u>Jumlah modal disetor/<br/>Total paid-up capital</u> | <u>Shareholders</u>                                   |
| PLN                                                   | 5,999,999,999                             | 100                                                      | 3,000,000                                              | PLN                                                   |
| Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) | <u>1</u>                                  | <u>-</u>                                                 | <u>-</u>                                               | Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b><u>6,000,000,000</u></b>               | <b><u>100</u></b>                                        | <b><u>3,000,000</u></b>                                | <b>Total</b>                                          |

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve. As at 31 December 2020 and 2019, the Company had not yet established its general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PLN No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN.

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital represents the transferred property, plant and equipment, including the funds that were provided for the rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated 19 March 2001 from the President Director of PLN, and the maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PLN.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Pengampunan pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PPMWPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Grup yang dilaporkan adalah sebesar Rp44.207. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut disajikan sebagai tambahan modal disetor.

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Tax amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group participated in this tax amnesty.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") that was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-777/PPMWPJ.19/2016 dated 4 October 2016, the Group declared assets amounting to Rp44,207. As at 31 December 2016, such amount was presented as additional paid-in capital.

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

| 2020          |                                                                                     |                                                                                                                             |                                                                            |                                                                  |                                                                                             |                                                                                         |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Jumlah tercatat<br>1 Januari<br>2020/<br>Carrying<br>amount<br>1 January<br>2020    | Dampak<br>penyesuaian<br>atas<br>penerapan<br>PSAK No. 72/<br>Impact from<br>adjustment of<br>SFAS No. 72<br>implementation | Dividen/<br>Dividend                                                       | Bagian atas<br>laba bersih/<br>Share of<br>net income            | Penghasilan/<br>(beban)<br>komprehensif<br>lain/<br>Other<br>comprehensive<br>income/(loss) | Jumlah<br>tercatat<br>31 Desember<br>2020/<br>Carrying<br>amount<br>31 December<br>2020 |
| PJBS          | 20,914                                                                              | 2,945                                                                                                                       | (1,889)                                                                    | 4,545                                                            | 164                                                                                         | 26,679                                                                                  |
| NII           | 68,313                                                                              | -                                                                                                                           | -                                                                          | 16,288                                                           | 2,324                                                                                       | 86,925                                                                                  |
| RE            | 2,133                                                                               | -                                                                                                                           | -                                                                          | 4,536                                                            | (6)                                                                                         | 6,663                                                                                   |
| PJBI          | 2                                                                                   | -                                                                                                                           | -                                                                          | 1                                                                | -                                                                                           | 3                                                                                       |
| PLNSC         | 84,325                                                                              | -                                                                                                                           | -                                                                          | 17,003                                                           | -                                                                                           | 101,328                                                                                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>175,687</b>                                                                      | <b>2,945</b>                                                                                                                | <b>(1,889)</b>                                                             | <b>42,373</b>                                                    | <b>2,482</b>                                                                                | <b>221,598</b>                                                                          |
| 2019          |                                                                                     |                                                                                                                             |                                                                            |                                                                  |                                                                                             |                                                                                         |
|               | Jumlah<br>tercatat<br>1 Januari<br>2019/<br>Carrying<br>amount<br>1 January<br>2019 | Dividen/<br>Dividend                                                                                                        | Bagian atas<br>laba/(rugi)<br>bersih/<br>Share of<br>net income/<br>(loss) | Beban<br>komprehensif<br>lain/<br>Other<br>comprehensive<br>loss |                                                                                             | Jumlah<br>tercatat<br>31 Desember<br>2019/<br>Carrying<br>amount<br>31 December<br>2019 |
| PJBS          | 18,465                                                                              | (1,598)                                                                                                                     | 4,159                                                                      | (112)                                                            |                                                                                             | 20,914                                                                                  |
| NII           | 68,911                                                                              | -                                                                                                                           | 4,595                                                                      | (5,193)                                                          |                                                                                             | 68,313                                                                                  |
| RE            | 1,369                                                                               | -                                                                                                                           | 767                                                                        | (3)                                                              |                                                                                             | 2,133                                                                                   |
| PJBI          | 2                                                                                   | -                                                                                                                           | -                                                                          | -                                                                |                                                                                             | 2                                                                                       |
| PLNSC         | 75,917                                                                              | -                                                                                                                           | 8,408                                                                      | -                                                                |                                                                                             | 84,325                                                                                  |
| <b>Jumlah</b> | <b>164,664</b>                                                                      | <b>(1,598)</b>                                                                                                              | <b>17,929</b>                                                              | <b>(5,308)</b>                                                   |                                                                                             | <b>175,687</b>                                                                          |

PJBS  
NII  
RE  
PJBI  
PLNSC

PJBS  
NII  
RE  
PJBI  
PLNSC

**Total**

**Total**

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

|                             | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 1,198,456               | 1,290,009               |
| Pihak ketiga                | <u>1,850,158</u>        | <u>2,141,185</u>        |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>3,048,614</u></b> | <b><u>3,431,194</u></b> |

## 19. TRADE PAYABLES

This account represents the payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

Related parties (Note 31)  
Third parties

Total

## 20. UTANG LAIN-LAIN

|                             | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 24,250                | 25,237                |
| Pihak ketiga                | <u>661,288</u>        | <u>845,507</u>        |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>685,538</u></b> | <b><u>870,744</u></b> |

## 20. OTHER PAYABLES

Related parties (Note 31)  
Third parties

Total

## 21. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN (Catatan 31).

## 21. SALES OF ELECTRICITY

This account represents the sales of electricity to PLN (Note 31).

## 22. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan, konstruksi dan lainnya yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

|                               | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Jasa operasi dan pemeliharaan | 4,093,834               | 4,422,238               |
| Konstruksi                    | 702,929                 | 1,396,106               |
| Lainnya                       | <u>160,943</u>          | <u>258,289</u>          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b><u>4,957,706</u></b> | <b><u>6,076,633</u></b> |

## 22. OTHER OPERATING REVENUE

This account represents the operating revenues from maintenance services, constructions and others, which were obtained from related parties and third parties, with details as follows:

Operation and maintenance services  
Constructions  
Others

Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

## 23. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

|                                 | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bahan bakar minyak              |                       |                       |
| Solar High Speed Diesel ("HSD") | 139,869               | 245,747               |
| Fuel Marine Oil ("MFO")         | <u>51,505</u>         | <u>255,211</u>        |
| <b>Subjumlah</b>                | <b><u>191,374</u></b> | <b><u>500,958</u></b> |

## 23. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

Fuel oils  
High Speed Diesel ("HSD")  
Fuel Marine Oil ("MFO")

Subtotal

## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS  
(lanjutan)

|                               | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Bahan bakar non-minyak        |                          |                          |
| Gas alam                      | 9,240,645                | 15,700,397               |
| Batubara                      | 1,778,071                | 2,386,964                |
| Air                           | 249,469                  | 141,803                  |
| Bahan kimia dan bahan lainnya | 35,239                   | 41,164                   |
| Pajak air permukaan           | 19,147                   | 16,882                   |
| Subjumlah                     | <u>11,322,571</u>        | <u>18,287,210</u>        |
| Minyak pelumas                | <u>24,841</u>            | <u>42,129</u>            |
| <b>Jumlah</b>                 | <b><u>11,538,786</u></b> | <b><u>18,830,297</u></b> |

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

## 23. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES (continued)

Non-oil fuels  
Natural gas  
Coals  
Water  
Chemicals and other materials  
Surface water tax

Subtotal

Lubricants

Total

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

## 24. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik dari auxiliary equipment mesin pembangkit.

## 24. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES

This account represents the cost of using electricity from auxiliary equipment of generating machineries.

## 25. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

## 25. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents the spare parts used and the contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

|                                 | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pemakaian material pemeliharaan | 1,460,754               | 1,717,984               |
| Jasa borongan                   | 2,719,644               | 3,080,913               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b><u>4,180,398</u></b> | <b><u>4,798,897</u></b> |

Maintenance materials used  
Contracted services

Total

## 26. BEBAN KEPEGAWAIAN

|                             | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan          | 762,651                 | 753,049                 |
| Bonus dan insentif karyawan | 396,936                 | 390,676                 |
| Imbalan kerja (Catatan 30)  | 374,959                 | 352,010                 |
| Tunjangan kesehatan         | 76,570                  | 60,704                  |
| Pendidikan dan pelatihan    | 43,172                  | 111,628                 |
| Lain-lain                   | 28,700                  | 33,110                  |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>1,682,988</u></b> | <b><u>1,701,177</u></b> |

Salaries and allowances  
Employee bonus and incentives  
Employee benefits (Note 30)  
Medical allowances  
Education and trainings  
Others

Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

**27. OTHER OPERATING EXPENSES**

|                             | <u>2020</u>           | <u>2019</u>             |                                |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Beban konstruksi            | 550,108               | 1,213,598               | Construction cost              |
| Honorarium                  | 78,095                | 86,590                  | Honorarium                     |
| Asuransi (Catatan 31)       | 73,370                | 88,878                  | Insurance (Note 31)            |
| Pajak dan retribusi lainnya | 37,953                | 34,201                  | Taxes and other retribution    |
| Pajak final                 | 23,342                | 46,191                  | Final tax                      |
| Jasa profesional            | 18,504                | 29,309                  | Professional fees              |
| Perjalanan dinas            | 16,856                | 60,305                  | Business travelling            |
| Konsumsi                    | 16,216                | 24,109                  | Meals consumption              |
| Sewa bangunan dan tanah     | 13,394                | 31,946                  | Building and land rental       |
| Pos dan telekomunikasi      | 11,686                | 15,774                  | Postage and telecommunications |
| Lain-lain                   | 64,155                | 70,266                  | Others                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>903,679</u></b> | <b><u>1,701,167</u></b> | <b>Total</b>                   |

**28. PERPAJAKAN**

**28. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

|                                                                 | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2020</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019<sup>*)</sup></u> | <u>1 Januari/<br/>January<br/>2019<sup>*)</sup></u> |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Pajak penghasilan badan<br>("PPh Badan")                        |                                           |                                                        |                                                     | Corporate income taxes ("CIT")                             |
| 2020                                                            | 253,043                                   | -                                                      | -                                                   | 2020                                                       |
| 2019                                                            | 227,944                                   | 227,944                                                | -                                                   | 2019                                                       |
| 2018                                                            | -                                         | 252,192                                                | 372,444                                             | 2018                                                       |
| 2017                                                            | -                                         | -                                                      | 62,949                                              | 2017                                                       |
| Pembayaran dimuka atas<br>Surat Ketetapan Pajak<br>Kurang Bayar | 342,555                                   | 479,609                                                | 307,089                                             | Prepayment of<br>Tax Assessment Letter<br>for Underpayment |
| PPN                                                             | <u>1,141,170</u>                          | <u>1,046,763</u>                                       | <u>946,594</u>                                      | VAT                                                        |
| <b>Jumlah</b>                                                   | <b>1,964,712</b>                          | <b>2,006,508</b>                                       | <b>1,689,076</b>                                    | <b>Total</b>                                               |
| <b>Dikurangi: bagian lancar</b>                                 | <b><u>(733,167)</u></b>                   | <b><u>(729,081)</u></b>                                | <b><u>(679,533)</u></b>                             | <b>Less: current portion</b>                               |
| <b>Bagian tidak lancar</b>                                      | <b><u>1,231,545</u></b>                   | <b><u>1,277,427</u></b>                                | <b><u>1,009,543</u></b>                             | <b>Non-current portion</b>                                 |

<sup>\*)</sup> Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 36

<sup>\*)</sup> As reclassified, see Note 36

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|               | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |                    |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| PPh Badan     | 537                   | 193                   | CIT                |
| Pajak lainnya |                       |                       | Other income taxes |
| Pasal 4 (2)   | 37,747                | 56,255                | Article 4 (2)      |
| Pasal 21      | 12,672                | 41,312                | Article 21         |
| Pasal 22      | 9,086                 | 9,472                 | Article 22         |
| Pasal 23      | 9,673                 | 11,011                | Article 23         |
| PPN           | 103,147               | 63,681                | VAT                |
| Lain-lain     | <u>1,346</u>          | <u>242</u>            | Others             |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>174,208</u></b> | <b><u>182,166</u></b> | <b>Total</b>       |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

|                                                                                                                                                                                                                                                | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
| Pajak penghasilan kini                                                                                                                                                                                                                         | 61,211                  | 84,700                  | Current income tax                                 |
| Pajak penghasilan tangguhan                                                                                                                                                                                                                    | <u>2,475,084</u>        | <u>2,865,316</u>        | Deferred income tax                                |
| <b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>                                                                                                                                                                                                   | <b><u>2,536,295</u></b> | <b><u>2,950,016</u></b> | <b>Consolidated income tax expense</b>             |
|                                                                                                                                                                                                                                                | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                                    |
| Beban pajak kini                                                                                                                                                                                                                               |                         |                         | Current                                            |
| Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                     |                         |                         | The Company                                        |
| Tahun berjalan                                                                                                                                                                                                                                 | -                       | -                       | Current year                                       |
| Entitas anak                                                                                                                                                                                                                                   |                         |                         | Subsidiaries                                       |
| Tahun berjalan                                                                                                                                                                                                                                 | <u>61,211</u>           | <u>84,700</u>           | Current year                                       |
| Subjumlah                                                                                                                                                                                                                                      | <u>61,211</u>           | <u>84,700</u>           | Subtotal                                           |
| (Manfaat)/beban pajak tangguhan                                                                                                                                                                                                                |                         |                         | Deferred tax (benefit)/expense                     |
| Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                     | 2,511,471               | 2,878,753               | The Company                                        |
| Entitas anak                                                                                                                                                                                                                                   | <u>(36,387)</u>         | <u>(13,437)</u>         | Subsidiaries                                       |
| Subjumlah                                                                                                                                                                                                                                      | <u>2,475,084</u>        | <u>2,865,316</u>        | Subtotal                                           |
| <b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>                                                                                                                                                                                                   | <b><u>2,536,295</u></b> | <b><u>2,950,016</u></b> | <b>Consolidated income tax expense</b>             |
| <p>Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:</p> |                         |                         |                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                                    |
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian                                                                                                                                                                                                   | <u>10,240,107</u>       | <u>9,613,338</u>        | Consolidated profit before income tax              |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)                                                                                                                                                                                    | <u>2,252,824</u>        | <u>2,403,335</u>        | Tax expense at prevailing tax rate 22% (2019: 25%) |
| Penghasilan keuangan telah dikenakan pajak final                                                                                                                                                                                               | (20,467)                | (11,113)                | Finance income subject to final tax                |
| Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan                                                                                                                                                                                                       | (347,671)               | (134,554)               | Other non-deductible income                        |
| Penyesuaian atas penurunan nilai akumulasi rugi fiskal                                                                                                                                                                                         | 358,059                 | 700,000                 | Impairment on tax loss adjustment                  |
| Perubahan tarif pajak                                                                                                                                                                                                                          | 293,550                 | -                       | Tax rate adjustment                                |
| Penyesuaian atas aset pajak tangguhan                                                                                                                                                                                                          | <u>-</u>                | <u>(7,652)</u>          | Deferred tax assets adjustment                     |
| <b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>                                                                                                                                                                                                   | <b><u>2,536,295</u></b> | <b><u>2,950,016</u></b> | <b>Consolidated income tax expense</b>             |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**d. Pajak tangguhan**

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**28. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The current income tax computed are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

**d. Deferred tax**

The movements in the Group's deferred tax during the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

|                                                                     | 31 Desember/<br>December<br>2019 | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit or loss | Dikreditkan/<br>(dibebankan)/<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited/<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | Reklasifikasi<br>aset pajak<br>tangguhan<br>menjadi<br>liabilitas pajak<br>tangguhan/<br>Reclassification<br>from<br>deferred tax<br>assets to<br>deferred tax<br>liabilities | Penyesuaian<br>perubahan<br>tarif<br>pajak yang<br>disajikan<br>ke laba rugi/<br>Adjustments<br>due to<br>changes<br>tax rate<br>presented in<br>profit or loss | Penyesuaian<br>perubahan<br>tarif<br>pajak yang<br>disajikan<br>ekuitas/<br>Adjustments<br>due to<br>changes<br>tax rate<br>presented in<br>equity | 31 Desember/<br>December<br>2020 |                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset/(liabilitas) pajak<br/>tangguhan</b>                        |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                  | <b>Deferred tax assets/<br/>(liabilities)</b>                          |
| <b>Perusahaan</b>                                                   |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                  | <b>The Company</b>                                                     |
| Liabilitas imbalan kerja                                            | 691,363                          | 48,158                                                                                       | (43,353)                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                             | (92,613)                                                                                                                                                        | (41,940)                                                                                                                                           | 561,615                          | Employee benefit liabilities                                           |
| Imbalan karyawan lainnya                                            | 79,296                           | 14,871                                                                                       | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (11,750)                                                                                                                                                        | -                                                                                                                                                  | 82,417                           | Other short-term benefits                                              |
| Penyisihan untuk<br>persediaan usang dan<br>penurunan nilai piutang | 4,938                            | (466)                                                                                        | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (945)                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                  | 3,527                            | Provision for obsolete<br>inventories and<br>impairment of receivables |
| Aset tetap                                                          | 250,828                          | (1,293,694)                                                                                  | -                                                                                                                                         | 446,616                                                                                                                                                                       | (51,309)                                                                                                                                                        | -                                                                                                                                                  | (647,559)                        | Property, plant and<br>equipment                                       |
| Akumulasi rugi fiskal                                               | 1,123,723                        | (988,876)                                                                                    | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (134,847)                                                                                                                                                       | -                                                                                                                                                  | -                                | Accumulated tax losses                                                 |
| Subjumlah                                                           | 2,150,148                        | (2,220,007)                                                                                  | (43,353)                                                                                                                                  | 446,616                                                                                                                                                                       | (291,464)                                                                                                                                                       | (41,940)                                                                                                                                           | -                                | Subtotal                                                               |
| <b>Entitas anak</b>                                                 |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                  | <b>Subsidiaries</b>                                                    |
| Liabilitas imbalan kerja                                            | 19,731                           | (1,639)                                                                                      | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (2,368)                                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                  | 15,724                           | Employee benefit liabilities                                           |
| Imbalan karyawan lainnya                                            | 38,356                           | 2,270                                                                                        | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (4,603)                                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                  | 36,023                           | Other short-term benefits                                              |
| Penyisihan untuk<br>persediaan usang dan<br>penurunan nilai piutang | 3,234                            | 1,277                                                                                        | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (388)                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                  | 4,123                            | Provision for obsolete<br>inventories and<br>impairment of receivables |
| Aset tetap                                                          | 601                              | 1,110                                                                                        | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (72)                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                  | 1,639                            | Property, plant and<br>equipment                                       |
| Subjumlah                                                           | 61,922                           | 3,018                                                                                        | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | (7,431)                                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                  | 57,509                           | Subtotal                                                               |
| <b>Jumlah aset pajak<br/>tangguhan - bersih</b>                     | <b>2,212,070</b>                 | <b>(2,216,989)</b>                                                                           | <b>(43,353)</b>                                                                                                                           | <b>446,616</b>                                                                                                                                                                | <b>(298,895)</b>                                                                                                                                                | <b>(41,940)</b>                                                                                                                                    | <b>57,509</b>                    | <b>Total of deferred tax<br/>assets - net</b>                          |
| <b>Perusahaan</b>                                                   |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                  | <b>The Company</b>                                                     |
| Aset tetap                                                          | -                                | -                                                                                            | -                                                                                                                                         | (446,616)                                                                                                                                                                     | -                                                                                                                                                               | -                                                                                                                                                  | (446,616)                        | Property, plant and<br>equipment                                       |
| <b>Entitas anak</b>                                                 |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                  | <b>Subsidiaries</b>                                                    |
| Laba bersih dari entitas<br>asosiasi                                | (44,538)                         | 35,455                                                                                       | -                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                                             | 5,345                                                                                                                                                           | 3,738                                                                                                                                              | -                                | Share in net income of<br>associates                                   |
| <b>Jumlah liabilitas pajak<br/>tangguhan - bersih</b>               | <b>(44,538)</b>                  | <b>35,455</b>                                                                                | <b>-</b>                                                                                                                                  | <b>(446,616)</b>                                                                                                                                                              | <b>5,345</b>                                                                                                                                                    | <b>3,738</b>                                                                                                                                       | <b>(446,616)</b>                 | <b>Total of deferred tax<br/>liabilities - net</b>                     |
| <b>Beban pajak tangguhan</b>                                        |                                  | <b>(2,181,534)</b>                                                                           | <b>(43,353)</b>                                                                                                                           | <b>-</b>                                                                                                                                                                      | <b>(293,550)</b>                                                                                                                                                | <b>(38,202)</b>                                                                                                                                    |                                  | <b>Deferred tax expense</b>                                            |



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The movements in the Group's deferred tax during the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows: (continued)*

|                                                               | 31 Desember/<br>December<br>2018 | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit or loss | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited/<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian/<br>Adjustment | 31 Desember/<br>December<br>2019 |                                                                  |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</b>                      |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                         |                            |                                  | <b>Deferred tax assets/<br/>(liabilities)</b>                    |
| <b><u>Perusahaan</u></b>                                      |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                         |                            |                                  | <b><u>The Company</u></b>                                        |
| Liabilitas imbalan kerja                                      | 594,804                          | 46,296                                                                                       | 50,263                                                                                                                                  | -                          | 691,363                          | Employee benefit liabilities                                     |
| Imbalan karyawan lainnya                                      | 96,501                           | (17,205)                                                                                     | -                                                                                                                                       | -                          | 79,296                           | Other short-term benefits                                        |
| Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang | 4,344                            | 594                                                                                          | -                                                                                                                                       | -                          | 4,938                            | Provision for obsolete inventories and impairment of receivables |
| Aset tetap                                                    | 1,591,237                        | (1,340,409)                                                                                  | -                                                                                                                                       | -                          | 250,828                          | Property, plant and equipment                                    |
| Akumulasi rugi fiskal                                         | 2,691,752                        | (868,029)                                                                                    | -                                                                                                                                       | (700,000)                  | 1,123,723                        | Accumulated tax losses                                           |
| Subjumlah                                                     | 4,978,638                        | (2,178,753)                                                                                  | 50,263                                                                                                                                  | (700,000)                  | 2,150,148                        | Subtotal                                                         |
| <b><u>Entitas anak</u></b>                                    |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                         |                            |                                  | <b><u>Subsidiaries</u></b>                                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                      | 13,604                           | 4,266                                                                                        | 1,861                                                                                                                                   | -                          | 19,731                           | Employee benefit liabilities                                     |
| Imbalan karyawan lainnya                                      | 22,310                           | 8,394                                                                                        | -                                                                                                                                       | 7,652                      | 38,356                           | Other short-term benefits                                        |
| Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang | 3,647                            | (413)                                                                                        | -                                                                                                                                       | -                          | 3,234                            | Provision for obsolete inventories and impairment of receivables |
| Aset tetap                                                    | 1,396                            | (795)                                                                                        | -                                                                                                                                       | -                          | 601                              | Property, plant and equipment                                    |
| Subjumlah                                                     | 40,957                           | 11,452                                                                                       | 1,861                                                                                                                                   | 7,652                      | 61,922                           | Subtotal                                                         |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>                   | <b>5,019,595</b>                 | <b>(2,167,301)</b>                                                                           | <b>52,124</b>                                                                                                                           | <b>(692,348)</b>           | <b>2,212,070</b>                 | <b>Total of deferred tax assets - net</b>                        |
| <b><u>Entitas anak</u></b>                                    |                                  |                                                                                              |                                                                                                                                         |                            |                                  | <b><u>Subsidiaries</u></b>                                       |
| Lababersih dari entitas asosiasi                              | (45,275)                         | (5,667)                                                                                      | 6,404                                                                                                                                   | -                          | (44,538)                         | Share in net income of associates                                |
| <b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>             | <b>(45,275)</b>                  | <b>(5,667)</b>                                                                               | <b>6,404</b>                                                                                                                            | <b>-</b>                   | <b>(44,538)</b>                  | <b>Total of deferred tax liabilities - net</b>                   |
| <b>Beban pajak tangguhan</b>                                  |                                  | <b>(2,172,968)</b>                                                                           | <b>58,528</b>                                                                                                                           | <b>(692,348)</b>           |                                  | <b>Deferred tax expense</b>                                      |

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian pajak terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena manajemen memperkirakan bahwa kerugian pajak tidak dapat dikompensasikan dengan laba pajak dimasa mendatang.

*The tax loss can be compensated against taxable income for a period of five years subsequent to the year in which the tax loss was incurred. As at 31 December 2020, the Company does not recognise deferred tax assets from tax losses due to management believing that it is probable that future taxable profits will not be able to fully offset tax losses.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak – Perusahaan**

| Jenis pajak/Tax type     | Tahun pajak/<br>Fiscal year | Surat ketetapan pajak/<br>Tax assessment letters | Tanggal surat ketetapan pajak/<br>Date of tax assessment letters | Jumlah yang diperkarakan/<br>Dispute amount | Status                             |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------|
| PPh 22/Income Tax Art 22 | 2016                        | Kurang bayar/<br>Underpayment                    | Juli/<br>July 2018                                               | 307,089                                     | Peninjauan kembali/Judicial review |
| PPh 22/Income Tax Art 22 | 2017                        | Kurang bayar/<br>Underpayment                    | Agustus/<br>August 2019                                          | 172,520                                     | Banding/Appeal                     |
| PPh 22/Income Tax Art 22 | 2018                        | Kurang bayar/<br>Underpayment                    | Agustus/<br>August 2020                                          | 162,946                                     | Keberatan/Objection                |
| <b>Jumlah</b>            |                             |                                                  |                                                                  | <b>642,555</b>                              | <b>Total</b>                       |

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**28. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters – the Company**

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**g. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**g. Tax rate**

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which was approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, the adjustment of the CIT rate to 22% which applies to fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2020, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan surat PLN tanggal 11 September 2020, pembagian dividen untuk tahun buku 2019 ditetapkan sebesar Rp6.645.392 atau Rp1.108 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 Oktober 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Perseroan sampai dengan tahun buku 2017 yang tidak ditentukan penggunaannya kepada PLN selaku pemegang saham mayoritas sebesar Rp3.501.956 melalui mekanisme *setoff* terhadap piutang komponen A Perseroan kepada PLN yang senilai atau setara dengan 25,8% dari saldo piutang komponen A per 31 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat PLN tanggal 1 Juli 2019, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar Rp5.904.512 atau Rp984 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2020 dan 2019, pembayaran dividen kepada PLN diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 14 dan 31).

**29. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated 23 June 2020, the stockholders granted the authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2019 net income. Based on the letter from PLN dated 11 September 2020 the distribution of dividends for the year 2019 amounted to Rp6,645,392 or Rp1,108 (full amount) per share.*

*Based on the decision of the Circular General Meeting of Stockholders dated 30 October 2019, the stockholders approved the distribution of cash dividends from the Company's unappropriated retained earnings up to the 2017 financial year by PLN as the majority shareholder amounting to Rp3,501,956 through a set-off mechanism for the Company's component A receivables to PLN or equal to 25.8% of the balance of the trade receivables component A as at 31 December 2018.*

*Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated 14 June 2019 the stockholders granted the authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2018 net income. Based on the letter from PLN dated 1 July 2019, the distribution of dividends for the year 2018 amounted to Rp5,904,512 or Rp984 (full amount) per share.*

*In 2020 and 2019, the dividend payment to PLN was made through offsetting the trade receivable from related parties (Notes 14 and 31).*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

|                                    | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2020</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019<sup>*)</sup></b> | <b>1 Januari/<br/>January<br/>2019<sup>*)</sup></b> |                                         |
|------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Program pensiun                    | 70,362                                    | 13,205                                                 | 54,268                                              | <i>Pension plan</i>                     |
| Imbalan pascakerja lainnya         | 988,054                                   | 925,675                                                | 791,942                                             | <i>Other post-employment benefits</i>   |
| Imbalan pemeliharaan kesehatan     | 1,684,411                                 | 1,821,162                                              | 1,523,202                                           | <i>Health care benefits</i>             |
| Imbalan jangka panjang lainnya     | <u>104,769</u>                            | <u>92,675</u>                                          | <u>71,564</u>                                       | <i>Other long-term benefits</i>         |
| Jumlah                             | <u>2,847,596</u>                          | <u>2,852,717</u>                                       | <u>2,440,976</u>                                    | <i>Total</i>                            |
| <b>Bagian jangka panjang</b>       | <b><u>(2,647,016)</u></b>                 | <b><u>(2,680,414)</u></b>                              | <b><u>(2,265,183)</u></b>                           | <b><i>Non-current portion</i></b>       |
| Bagian jangka pendek               | 200,580                                   | 172,303                                                | 175,793                                             | <i>Current portion</i>                  |
| Bonus dan insentif prestasi kerja  | <u>388,360</u>                            | <u>324,799</u>                                         | <u>413,911</u>                                      | <i>Bonus and performance incentives</i> |
| <b>Jumlah bagian jangka pendek</b> | <b><u>588,940</u></b>                     | <b><u>497,102</u></b>                                  | <b><u>589,704</u></b>                               | <b><i>Total current portion</i></b>     |

<sup>\*)</sup> Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 36

<sup>\*)</sup> As reclassified, see Note 36

|                                                    | <b>2020</b>           | <b>2019</b>           |                                                                   |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>Beban diakui di<br/>laba rugi (Catatan 26):</b> |                       |                       | <b><i>Expense recognised in<br/>profit or loss (Note 26):</i></b> |
| Program pensiun                                    | 7,050                 | 9,110                 | <i>Pension plan</i>                                               |
| Imbalan pascakerja lainnya                         | 159,881               | 140,427               | <i>Other post-employment benefits</i>                             |
| Imbalan pemeliharaan kesehatan                     | 178,490               | 169,615               | <i>Health care benefits</i>                                       |
| Imbalan jangka panjang lainnya                     | <u>29,538</u>         | <u>32,858</u>         | <i>Other long-term benefits</i>                                   |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b><u>374,959</u></b> | <b><u>352,010</u></b> | <b><i>Total</i></b>                                               |

|                                                                                                                 | <b>2020</b>           | <b>2019</b>             |                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengukuran kembali program<br/>imbalan pasti diakui di<br/>penghasilan/(kerugian)<br/>komprehensif lain:</b> |                       |                         | <b><i>Remeasurement on defined<br/>benefit plan recognised in other<br/>comprehensive income/(loss):</i></b> |
| Program pensiun                                                                                                 | (58,639)              | 40,375                  | <i>Pension plan</i>                                                                                          |
| Imbalan pascakerja lainnya                                                                                      | 15,875                | (78,516)                | <i>Other post-employment benefits</i>                                                                        |
| Imbalan pemeliharaan kesehatan                                                                                  | <u>277,124</u>        | <u>(170,671)</u>        | <i>Health care benefits</i>                                                                                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                   | <b><u>234,360</u></b> | <b><u>(208,812)</u></b> | <b><i>Total</i></b>                                                                                          |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**  
**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan**

Program pensiun imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 16,20% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan pascakerja lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

MKP serta RE dan entitas anaknya, memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003.

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**  
**Post-employment benefit obligations**

Defined benefit pension plan

The Group has established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on the basic pension income and the period of employment.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated 15 May 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated 11 February 2016 in relation to the increase in the pension benefits that are provided by the Group's pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 16.20% from the basic pension income, respectively.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

PJBS provides pension fund funding that is managed by a private bank at 4% of the basic income.

MKP and RE and its subsidiary, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees under Labour Law No. 13/2003.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan  
(lanjutan)**

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungan yang memenuhi persyaratan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka Panjang lainnya tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

|                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| Tabel mortalita          | CSO-58             |
| Tingkat pengunduran diri |                    |
| Usia 18 s.d. 49 tahun    | 0.43%              |
| Usia 50 s.d. 55 tahun    | 0.04%              |
| Usia pensiun normal      | 56 tahun/Years old |

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penilaian aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa aset mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and an eight years' service award for its qualifying employees.

The assumptions that have been used in the calculations of the employment benefits obligation.

|                           |
|---------------------------|
| Mortality table           |
| Resignation rate          |
| Age 18 up to 49 years old |
| Age 50 up to 55 years old |
| Normal retirement age     |

The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSO-58 mortality table which was applied when calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The actuarial calculations of the pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners was CSO-58.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)**

**Program pensiun**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

|                                   | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| Nilai kini kewajiban yang didanai | 513,853          | 450,003          |
| Nilai wajar aset program          | <u>(443,491)</u> | <u>(436,798)</u> |

**Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian** **70,362** **13,205**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                                                   | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pada awal tahun                                                   | 450,003               | 413,223               |
| Dibebankan ke laba rugi:                                          |                       |                       |
| Biaya jasa kini                                                   | 9,638                 | 8,326                 |
| Biaya bunga                                                       | <u>33,900</u>         | <u>34,792</u>         |
|                                                                   | <u>43,538</u>         | <u>43,118</u>         |
| Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:                      |                       |                       |
| Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman                         | 48,521                | 12,547                |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan     | 4,056                 | 11,413                |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (415)                 | -                     |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya    | <u>(1,084)</u>        | <u>-</u>              |
|                                                                   | <u>51,078</u>         | <u>23,960</u>         |
| Pembayaran manfaat                                                | <u>(30,766)</u>       | <u>(30,298)</u>       |
| <b>Pada akhir tahun</b>                                           | <u><b>513,853</b></u> | <u><b>450,003</b></u> |

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                                                                  | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pada awal tahun                                                                  | 436,798               | 358,955               |
| Imbalan hasil aset program                                                       | 33,327                | 30,625                |
| luran dari pemberi kerja dan pekerja (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui | 11,693                | 13,181                |
| Pembayaran manfaat                                                               | <u>(7,561)</u>        | <u>64,335</u>         |
|                                                                                  | <u>(30,766)</u>       | <u>(30,298)</u>       |
| <b>Pada akhir tahun</b>                                                          | <u><b>443,491</b></u> | <u><b>436,798</b></u> |

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations (continued)**

**Pension program**

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

|                                     | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |
|-------------------------------------|------------------|------------------|
| Present value of funded obligations | 513,853          | 450,003          |
| Fair value of plan assets           | <u>(443,491)</u> | <u>(436,798)</u> |

**Liability in the consolidated statements of financial position** **70,362** **13,205**

The movements in the defined benefit obligation for the year were as follows:

|                                              | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| At beginning of the year                     | 450,003               | 413,223               |
| Charge to profit or loss:                    |                       |                       |
| Current service cost                         | 9,638                 | 8,326                 |
| Interest expense                             | <u>33,900</u>         | <u>34,792</u>         |
|                                              | <u>43,538</u>         | <u>43,118</u>         |
| Charged to other comprehensive income:       |                       |                       |
| Loss from experience adjustments             | 48,521                | 12,547                |
| Loss from changes in financial assumptions   | 4,056                 | 11,413                |
| Gain from changes in demographic assumptions | (415)                 | -                     |
| Gain from changes in other assumptions       | <u>(1,084)</u>        | <u>-</u>              |
|                                              | <u>51,078</u>         | <u>23,960</u>         |
| Benefit payments                             | <u>(30,766)</u>       | <u>(30,298)</u>       |
| <b>At end of the year</b>                    | <u><b>513,853</b></u> | <u><b>450,003</b></u> |

The movements in the fair value of the plan assets for the year were as follows:

|                                           | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |
|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| At beginning of year                      | 436,798               | 358,955               |
| Return on plan assets                     | 33,327                | 30,625                |
| Contribution from employers and employees | 11,693                | 13,181                |
| Recognised actuarial (losses)/gains       | <u>(7,561)</u>        | <u>64,335</u>         |
| Benefit payments                          | <u>(30,766)</u>       | <u>(30,298)</u>       |
| <b>At end of the year</b>                 | <u><b>443,491</b></u> | <u><b>436,798</b></u> |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan**  
(lanjutan)

**Program pensiun (lanjutan)**

Aset program terdiri dari:

|                    | <b>2020</b>              |               |
|--------------------|--------------------------|---------------|
|                    | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>%</b>      |
| Instrumen utang    | 191,874                  | 43.26         |
| Instrumen ekuitas  | 92,411                   | 20.84         |
| Properti           | 47,420                   | 10.69         |
| Kas dan setara kas | 45,405                   | 10.24         |
| Lain-lain          | 66,381                   | 14.97         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>443,491</b>           | <b>100.00</b> |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2020</b> |
|---------------------------------|-------------|
| Tingkat diskonto                | 7.52%       |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 5.00%       |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

|                       | <b>Dampak atas liabilitas/<br/>Impact on obligation</b> |                                                    |                                                     |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                       | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b>       | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</b> |
| Tingkat diskonto      | 1%                                                      | (12,774)                                           | 16,486                                              |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                                                      | 16,355                                             | (12,844)                                            |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations**  
(continued)

**Pension program (continued)**

The plan assets comprise the following:

|               | <b>2019</b>              |               |                          |
|---------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|               | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>%</b>      |                          |
|               | 179,083                  | 41.00         | Debt instruments         |
|               | 88,103                   | 20.17         | Equity instruments       |
|               | 45,371                   | 10.39         | Property                 |
|               | 37,594                   | 8.61          | Cash and cash equivalent |
|               | 86,647                   | 19.83         | Others                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>436,798</b>           | <b>100.00</b> | <b>Total</b>             |

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

|                                 | <b>2019</b> |                                |
|---------------------------------|-------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto                | 7.80%       | Discount rate                  |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 5.00%       | Salary increase rate per annum |

The sensitivity of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

|                       | <b>Dampak atas liabilitas/<br/>Impact on obligation</b> |                                                    |                                                     |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                       | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b>       | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</b> |
| Tingkat diskonto      | 1%                                                      | (12,774)                                           | 16,486                                              |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                                                      | 16,355                                             | (12,844)                                            |

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long-term benefits liabilities calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**Imbalan pascakerja lain**

**Other post-employment benefits**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of the other post-employment benefits obligation for the year were as follows:

|                                                                   | <u>2020</u>           | <u>2019</u>           |                                              |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| Pada awal tahun                                                   | 925,675               | 791,942               | At beginning of the year                     |
| Dibebankan ke laba rugi:                                          |                       |                       | Charge to profit or loss:                    |
| Biaya jasa kini                                                   | 81,196                | 69,317                | Current service cost                         |
| Biaya bunga                                                       | 70,183                | 71,110                | Interest expense                             |
| Biaya jasa lalu                                                   | <u>8,502</u>          | <u>-</u>              | Past service cost                            |
|                                                                   | <u>159,881</u>        | <u>140,427</u>        |                                              |
| Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:                      |                       |                       | Charged to other comprehensive income:       |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan     | 49,857                | 73,914                | Loss from changes in financial assumptions   |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (3,958)               | -                     | Gain from changes in demographic assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya    | (19,016)              | (9,962)               | Gain from changes in other assumptions       |
| (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman            | <u>(42,758)</u>       | <u>14,564</u>         | (Gain)/loss from experience adjustments      |
|                                                                   | <u>(15,875)</u>       | <u>78,516</u>         |                                              |
| Pembayaran manfaat                                                | <u>(81,627)</u>       | <u>(85,210)</u>       | Benefit payments                             |
| <b>Pada akhir tahun</b>                                           | <b><u>988,054</u></b> | <b><u>925,675</u></b> | <b>At end of the year</b>                    |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

|                                 | <u>2020</u> | <u>2019</u> |                                |
|---------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto                | 7.14%       | 7.77%       | Discount rate                  |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 7.02%       | 7.20%       | Salary increase rate per annum |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lain terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

|                       | <b>Dampak atas liabilitas/<br/>Impact on obligation</b> |                                                    |                                                     |                      |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------|
|                       | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b>       | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</b> |                      |
| Tingkat diskonto      | 1%                                                      | (98,545)                                           | 119,072                                             | Discount rate        |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                                                      | 119,072                                            | (102,871)                                           | Salary increase rate |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**Imbalan pemeliharaan kesehatan**

**Health care benefits**

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

The Group has a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of the valuations are similar to those used for the defined benefit pension schemes.

Mutasi liabilitas imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of the health care benefits obligation for the year were as follows:

|                                                                   | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                                              |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|
| Pada awal tahun                                                   | 1,821,162               | 1,523,202               | At beginning of the year                     |
| Dibebankan ke laba rugi:                                          |                         |                         | Charge to profit or loss:                    |
| Biaya jasa kini                                                   | 37,926                  | 38,337                  | Current service cost                         |
| Biaya bunga                                                       | <u>140,564</u>          | <u>131,278</u>          | Interest expense                             |
|                                                                   | <u>178,490</u>          | <u>169,615</u>          |                                              |
| Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:                      |                         |                         | Charged to other comprehensive income:       |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan     | 75,703                  | 237,886                 | Loss from changes in financial assumptions   |
| (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya  | (453)                   | -                       | (Gain) from changes in other assumptions     |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (4,912)                 | -                       | Gain from changes in demographic assumptions |
| Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman                       | <u>(347,462)</u>        | <u>(67,215)</u>         | Gain from experience adjustments             |
|                                                                   | <u>(277,124)</u>        | <u>170,671</u>          |                                              |
| Pembayaran manfaat                                                | <u>(38,117)</u>         | <u>(42,326)</u>         | Benefit payments                             |
| <b>Pada akhir tahun</b>                                           | <b><u>1,684,411</u></b> | <b><u>1,821,162</u></b> | <b>At end of the year</b>                    |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

|                                                | <u>2020</u> | <u>2019</u> |                                  |
|------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| Tingkat diskonto                               | 7.51%       | 7.80%       | Discount rate                    |
| Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan | 7.00%       | 7.00%       | Future health cost increase rate |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

| Dampak atas liabilitas/<br>Impact on obligation |                                                   |                                                    |                                                     |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                 | <u>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</u> | <u>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</u> | <u>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</u> |
| Tingkat diskonto                                | 1%                                                | (239,234)                                          | 304,371                                             |
| Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan  | 1%                                                | 302,918                                            | (242,327)                                           |
|                                                 |                                                   |                                                    | Discount rate                                       |
|                                                 |                                                   |                                                    | Medical inflation rate                              |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                                                   | <u>2020</u>           | <u>2019</u>          |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Pada awal tahun                                                   | 92,675                | 71,564               |
| Dibebankan ke laba rugi                                           |                       |                      |
| Biaya jasa kini                                                   | 26,510                | 27,572               |
| Biaya bunga                                                       | 6,526                 | 5,655                |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan     | 1,223                 | 2,037                |
| (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya  | (21)                  | -                    |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (372)                 | -                    |
| Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman                       | <u>(4,328)</u>        | <u>(2,406)</u>       |
|                                                                   | <u>29,538</u>         | <u>32,858</u>        |
| Pembayaran manfaat                                                | <u>(17,444)</u>       | <u>(11,747)</u>      |
| <b>Pada akhir tahun</b>                                           | <b><u>104,769</u></b> | <b><u>92,675</u></b> |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                 | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto                | 7.14%       | 8.57%       |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 7.00%       | 7.20%       |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

|                       |    | <b>Dampak atas liabilitas/<br/>Impact on obligation</b> |                                                    |                                                     |                      |
|-----------------------|----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------|
|                       |    | <u>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</u>       | <u>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</u> | <u>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</u> |                      |
| Tingkat diskonto      | 1% |                                                         | (2,581)                                            | 2,728                                               | Discount rate        |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% |                                                         | 2,866                                              | (2,758)                                             | Salary increase rate |

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**Other long-term employee benefits**

The movements of the other long-term employee benefits obligation for the year were as follows:

|                                              |
|----------------------------------------------|
| At beginning of the year                     |
| Charged to profit or loss:                   |
| Current service cost                         |
| Interest expense                             |
| Loss from changes in financial assumptions   |
| (Gain) from changes in other assumptions     |
| Gain from changes in demographic assumptions |
| Gain from experience adjustments             |
| Benefit payments                             |
| <b>At end of the year</b>                    |

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

The sensitivity of the other long-term employee benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions were as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, kas dan setara kas dan lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pasti adalah 16,44 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

|                      | Kurang<br>dari 1 tahun/<br><i>Less than<br/>a year</i> | Antara<br>1-2 tahun/<br><i>Between<br/>1-2 years</i> | Antara<br>2-5 tahun/<br><i>Between<br/>2-5 years</i> | Lebih dari<br>5 tahun/<br><i>Over 5<br/>years</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |
|----------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------|
| Program pensiun      | 33,336                                                 | 35,013                                               | 99,607                                               | 339,960                                           | 507,916                 |
| Imbalan pascakerja   |                                                        |                                                      |                                                      |                                                   |                         |
| lainnya              | 97,844                                                 | 53,416                                               | 309,677                                              | 9,435,356                                         | 9,896,293               |
| Imbalan pemeliharaan |                                                        |                                                      |                                                      |                                                   |                         |
| kesehatan            | 42,960                                                 | 49,549                                               | 204,336                                              | 5,504,914                                         | 5,801,759               |
| Imbalan jangka       |                                                        |                                                      |                                                      |                                                   |                         |
| panjang lainnya      | 26,440                                                 | 34,965                                               | 88,379                                               | 38,413                                            | 188,197                 |
| <b>Jumlah</b>        | <b>200,580</b>                                         | <b>172,943</b>                                       | <b>701,999</b>                                       | <b>15,318,643</b>                                 | <b>16,394,165</b>       |

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**Assets volatility**

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

**Life expectancy**

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 16.44 years.

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

Pension plan  
Other post-employment  
benefits  
Health care  
benefits  
Other long-term  
benefits

**Total**

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- c. Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of related parties**

- a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- b. The Company is related to other SOE that are owned by the Ministry of Finance.
- c. The Group has significant influence on the investments in associates or joint ventures (Note 8).
- d. The Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

| <b>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</b>               | <b>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</b>                                                                         | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transaction</b>                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bank Rakyat Indonesia                                          | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka, dan deposito jangka panjang/<br><i>Placement of cash and cash equivalents, time deposits, and long-term time deposits</i>                                                         |
| Bank Negara Indonesia                                          | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan deposito berjangka/<br><i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and time deposits</i>    |
| Bank Mandiri                                                   | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan deposito berjangka/<br><i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, and cash and cash equivalents, and time deposits</i> |
| PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")                           | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/<br><i>Purchase of fuels and lubricants</i>                                                                                                                                       |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")                           | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Transaksi pembelian bahan bakar/<br><i>Purchase of fuels</i>                                                                                                                                                                         |
| PT Nusantara Regas ("NR")                                      | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Transaksi pembelian bahan bakar/<br><i>Purchase of fuels</i>                                                                                                                                                                         |
| PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("Sucofindo") | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br><i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i> | Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/<br><i>Engineering services, survey and coal measurement</i>                                                                                                              |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)*

| <b>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</b>      | <b>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</b>                                                                  | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transaction</b>                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")      | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br>Control through the Government of the Republic of Indonesia | Asuransi instalasi dan mesin pembangkit, dan perlengkapan transmisi/<br>Insurance services for installation and power plants and transmissions equipment |
| Perum Jasa Tirta ("Jasa Tirta")                       | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br>Control through the Government of the Republic of Indonesia | Transaksi pembelian air/<br>Purchase of water                                                                                                            |
| PT PLN (Persero)                                      | Pemegang saham/<br>Shareholder                                                                                     | Transaksi penjualan tenaga listrik/<br>Sales of electricity                                                                                              |
| Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) | Pemegang saham/<br>Shareholder                                                                                     | Penyertaan modal/<br>Paid-in capital                                                                                                                     |
| PT Indonesia Power ("IP")                             | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi penjualan barang dan jasa/<br>Sales of goods and services                                                                                      |
| PT PLN Batam ("PLN Batam")                            | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi penjualan barang dan jasa/<br>Sales of goods and services                                                                                      |
| PT PLN Batubara ("PLNBB")                             | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi pembelian bahan bakar/<br>Purchase of fuels                                                                                                    |
| PT Halyora Power ("HP")                               | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi penjualan barang dan jasa/<br>Purchase of goods and services                                                                                   |
| PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")                    | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi pembelian barang dan jasa/<br>Purchase of goods and services                                                                                   |
| PT PLN Engineering ("PLNE")                           | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi pembelian barang dan jasa/<br>Purchase of goods and services                                                                                   |
| PT PLN Tarakan ("PLN Tarakan")                        | Entitas anak dari PT PLN (Persero)/<br>Subsidiary of PT PLN (Persero)                                              | Transaksi pembelian barang dan jasa/<br>Purchase of goods and services                                                                                   |
| APLN                                                  | Pihak berelasi lainnya/<br>Other related parties                                                                   | Asuransi bangunan dan perlengkapan umum/<br>Insurance for buildings and general equipment                                                                |
| S2P                                                   | Entitas asosiasi/Associate                                                                                         | Transaksi jasa operasi dan pemeliharaan/<br>Operation and maintenance services                                                                           |
| RDM                                                   | Entitas asosiasi/Associate                                                                                         | Transaksi jasa proyek/<br>Project services                                                                                                               |
| BDSN                                                  | Ventura bersama/Joint venture                                                                                      | Transaksi jasa operasi dan pemeliharaan/<br>Operation and maintenance services                                                                           |
| BPI                                                   | Ventura bersama/Joint venture                                                                                      | Transaksi jasa operasi dan pemeliharaan/<br>Operation and maintenance services                                                                           |
| SGPJB                                                 | Ventura bersama/Joint venture                                                                                      | Piutang kepada ventura bersama/<br>Receivables from a joint venture                                                                                      |
| KPJB                                                  | Ventura bersama/Joint venture                                                                                      | Transaksi jasa operasi dan pemeliharaan/<br>Operation and maintenance services                                                                           |
| PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Geodipa")              | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br>Control through the Government of the Republic of Indonesia | Transaksi jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/<br>Maintenance and inspection services                                                                      |
| PT Pupuk Indonesia Energi ("PI Energi")               | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br>Control through the Government of the Republic of Indonesia | Transaksi jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/<br>Maintenance and inspection services                                                                      |
| PT Utama Karya (Persero) ("HK")                       | Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/<br>Control through the Government of the Republic of Indonesia | Transaksi jasa konstruksi/<br>Construction services                                                                                                      |
| Dana pensiun PLN                                      | Pihak berelasi lainnya/<br>Other related parties                                                                   | Pengelola dana pensiun/<br>Pension fund manager                                                                                                          |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**The balances and transactions with related parties**

|                                                                        | <b>2020</b>       |              | <b>2019<sup>*)</sup></b> |              |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|--------------------------|--------------|
|                                                                        | <b>Rp</b>         | <b>%*</b>    | <b>Rp</b>                | <b>%*</b>    |
| <b>Kas dan setara kas</b>                                              |                   |              |                          |              |
| Bank Mandiri                                                           | 1,161,641         | 0.66         | 528,794                  | 0.31         |
| Bank Rakyat Indonesia                                                  | 1,057,431         | 0.60         | 527,319                  | 0.30         |
| Bank Negara Indonesia                                                  | 979,287           | 0.56         | 568,195                  | 0.33         |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>3,198,359</b>  | <b>1.82</b>  | <b>1,624,308</b>         | <b>0.94</b>  |
| <b>Aset tidak lancar lain</b>                                          |                   |              |                          |              |
| Bank Rakyat Indonesia                                                  | 664,887           | 0.38         | 655,271                  | 0.38         |
| <b>Deposito berjangka</b>                                              |                   |              |                          |              |
| Bank Rakyat Indonesia                                                  | 324,964           | 0.19         | 293,000                  | 0.17         |
| Bank Mandiri                                                           | 103               | 0.00         | 20,000                   | 0.01         |
| Bank Negara Indonesia                                                  | -                 | 0.00         | 13,901                   | 0.01         |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>325,067</b>    | <b>0.19</b>  | <b>326,901</b>           | <b>0.19</b>  |
| <b>Rekening bank dan deposito berjangka<br/>dibatasi penggunaannya</b> |                   |              |                          |              |
| Bank Mandiri                                                           | 688               | 0.00         | -                        | -            |
| Bank Negara Indonesia                                                  | 510               | 0.00         | -                        | -            |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>1,198</b>      | <b>0.00</b>  | <b>-</b>                 | <b>-</b>     |
| <b>Piutang usaha</b>                                                   |                   |              |                          |              |
| PLN                                                                    | 25,078,299        | 14.28        | 22,073,022               | 12.74        |
| BPI                                                                    | 113,358           | 0.06         | -                        | 0.00         |
| IP                                                                     | 48,772            | 0.03         | 38,158                   | 0.02         |
| BDSN                                                                   | 27,786            | 0.02         | -                        | 0.00         |
| KPJB                                                                   | 3,592             | 0.00         | -                        | 0.00         |
| RDM                                                                    | 3,183             | 0.00         | -                        | 0.00         |
| S2P                                                                    | 2,772             | 0.00         | -                        | 0.00         |
| Geodipa                                                                | 498               | 0.00         | -                        | 0.00         |
| PI Energy                                                              | 423               | 0.00         | -                        | 0.00         |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>25,278,683</b> | <b>14.39</b> | <b>22,111,180</b>        | <b>12.76</b> |
| <b>Piutang kepada ventura bersama<br/>(Catatan 10)</b>                 |                   |              |                          |              |
| SGPJB                                                                  | 797,169           | 0.45         | 785,639                  | 0.45         |
| <b>Utang usaha</b>                                                     |                   |              |                          |              |
| NR                                                                     | 340,950           | 3.33         | 423,998                  | 4.49         |
| PGN                                                                    | 251,886           | 2.46         | 289,166                  | 3.06         |
| PLNBB                                                                  | 221,301           | 2.16         | -                        | 0.00         |
| Pertamina                                                              | 219,841           | 2.15         | 479,320                  | 5.07         |
| Jasa Tirta                                                             | 93,317            | 0.91         | 56,379                   | 0.60         |
| HK                                                                     | 59,323            | 0.58         | -                        | 0.00         |
| PLN                                                                    | 11,838            | 0.12         | 41,146                   | 0.44         |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>1,198,456</b>  | <b>11.71</b> | <b>1,290,009</b>         | <b>13.66</b> |
| <b>Utang lain-lain</b>                                                 |                   |              |                          |              |
| PLN                                                                    | 11,823            | 0.12         | 9,887                    | 0.10         |
| ICON                                                                   | 9,548             | 0.09         | 6,868                    | 0.07         |
| HP                                                                     | 2,196             | 0.02         | 4,647                    | 0.05         |
| IP                                                                     | 683               | 0.01         | 3,835                    | 0.04         |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>24,250</b>     | <b>0.24</b>  | <b>25,237</b>            | <b>0.26</b>  |
| <b>Pinjaman dari pemegang saham</b>                                    |                   |              |                          |              |
| PLN                                                                    | 2,498,086         | 24.38        | 1,668,986                | 17.66        |

**Cash and cash equivalents**

Bank Mandiri

Bank Rakyat Indonesia

Bank Negara Indonesia

**Total**

**Other non-current assets**

Bank Rakyat Indonesia

**Time deposits**

Bank Rakyat Indonesia

Bank Mandiri

Bank Negara Indonesia

**Total**

**Restricted cash in banks and  
time deposits**

Bank Mandiri

Bank Negara Indonesia

**Total**

**Trade receivables**

PLN

BPI

IP

BDSN

KPJB

RDM

S2P

Geodipa

PI Energy

**Total**

**Receivables from  
a joint venture (Note 10)**

SGPJB

**Trade payables**

NR

PGN

PLNBB

Pertamina

Jasa Tirta

HK

PLN

**Total**

**Other payables**

PLN

ICON

HP

IP

**Total**

**Loan from a shareholder**

PLN

<sup>\*)</sup> Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 36

<sup>\*)</sup> As reclassified, see Note 36

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**The balances and transactions with related  
parties (continued)**

|                                           | <b>2020</b>             |                     | <b>2019</b>              |                     |                                           |
|-------------------------------------------|-------------------------|---------------------|--------------------------|---------------------|-------------------------------------------|
|                                           | <b>Rp</b>               | <b>%*</b>           | <b>Rp</b>                | <b>%*</b>           |                                           |
| <b>Penjualan tenaga listrik</b>           |                         |                     |                          |                     | <b>Sales of electricity</b>               |
| PLN                                       | <u>25,476,470</u>       | <u>83.71</u>        | <u>33,681,317</u>        | <u>84.72</u>        | PLN                                       |
| <b>Pendapatan usaha lainnya</b>           |                         |                     |                          |                     | <b>Other operating revenues</b>           |
| PLN                                       | 4,645,032               | 15.26               | 5,678,466                | 14.28               | PLN                                       |
| IP                                        | 94,483                  | 0.31                | 261,156                  | 0.66                | IP                                        |
| BPI                                       | 80,990                  | 0.27                | -                        | -                   | BPI                                       |
| BDSN                                      | <u>79,352</u>           | <u>0.26</u>         | <u>-</u>                 | <u>-</u>            | BDSN                                      |
| <b>Jumlah</b>                             | <u><b>4,899,857</b></u> | <u><b>16.10</b></u> | <u><b>5,939,622</b></u>  | <u><b>14.94</b></u> | <b>Total</b>                              |
| <b>Beban bahan bakar dan pelumas</b>      |                         |                     |                          |                     | <b>Fuel and lubricants expenses</b>       |
| Pertamina                                 | 3,168,943               | 14.46               | 5,697,142                | 18.34               | Pertamina                                 |
| PGN                                       | 2,437,718               | 11.13               | 4,154,323                | 13.37               | PGN                                       |
| NR                                        | 559,118                 | 2.55                | 1,845,031                | 5.94                | NR                                        |
| PJT                                       | 249,469                 | 1.14                | 141,803                  | 0.46                | PJT                                       |
| PLNBB                                     | <u>605,157</u>          | <u>2.76</u>         | <u>711,240</u>           | <u>2.29</u>         | PLNBB                                     |
| <b>Jumlah</b>                             | <u><b>7,020,405</b></u> | <u><b>32.04</b></u> | <u><b>12,549,539</b></u> | <u><b>40.40</b></u> | <b>Total</b>                              |
| <b>Beban usaha</b>                        |                         |                     |                          |                     | <b>Operating expenses</b>                 |
| ICON                                      | 13,074                  | 0.06                | 11,057                   | 0.04                | ICON                                      |
| PLNE                                      | 12,780                  | 0.06                | 2,167                    | 0.01                | PLNE                                      |
| HP                                        | 7,972                   | 0.04                | 18,704                   | 0.06                | HP                                        |
| PLN Tarakan                               | <u>206</u>              | <u>0.00</u>         | <u>480</u>               | <u>0.00</u>         | PLN Tarakan                               |
| <b>Jumlah</b>                             | <u><b>34,032</b></u>    | <u><b>0.16</b></u>  | <u><b>32,408</b></u>     | <u><b>0.11</b></u>  | <b>Total</b>                              |
| <b>Beban usaha lain-lain (Catatan 27)</b> |                         |                     |                          |                     | <b>Other operating expenses (Note 27)</b> |
| Jasindo                                   | 73,182                  | 0.33                | 88,878                   | 0.29                | Jasindo                                   |
| APLN                                      | <u>188</u>              | <u>0.00</u>         | <u>-</u>                 | <u>-</u>            | APLN                                      |
| <b>Jumlah</b>                             | <u><b>73,370</b></u>    | <u><b>0.33</b></u>  | <u><b>88,878</b></u>     | <u><b>0.29</b></u>  | <b>Total</b>                              |

\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**a. Pinjaman dari pemegang saham**

**a. Loan from a shareholder**

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN. Pinjaman sebesar AS\$280.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR USD enam bulan dan margin 0,98% per tahun. Pinjaman ditujukan untuk mendanai proyek add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir saat semua kewajiban pokok maupun bunga telah dibayar penuh oleh Perusahaan.

On 20 March 2018, the Company signed a loan agreement with PLN. The loan amounted to US\$280,000,000 with an interest rate of LIBOR USD six month and 0.98% margin annually. The loan will be used to fund the add-on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The term of this agreement is effective since the loan is signed and ended when all of the outstanding principle and interest has been fully paid by the Company.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp2.498.086 (setara dengan AS\$177.106.338) dan Rp1.668.986 (setara dengan AS\$120.062.254), dengan porsi jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp334.725 dan Rp168.838.

The outstanding balances of these loans as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp2,498,086 (equivalent to US\$177,106,338) and Rp1,668,986 (equivalent to US\$120,062,254), respectively, with the current portion as at 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$334,725 and US\$168,838, respectively.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Kompensasi manajemen kunci**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.892 dan Rp12.744.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.802 dan Rp20.607.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Key management compensation**

*The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2020 and 2019 amounted to Rp9,892 and Rp12,744, respectively.*

*The total remuneration of the Company's Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp15,802 and Rp20,607, respectively.*

*All of the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.*

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar**

**i. Batubara**

| Pemasok/Supplier          | No. Kontrak/<br>Contract no. | Satuan/<br>Unit of measure | Jumlah/<br>Quantity | Periode/<br>Period    |
|---------------------------|------------------------------|----------------------------|---------------------|-----------------------|
| PT PLN Batubara           | 013.PJ/061/PJB-PLNBBV/2020   | Metrik ton/Metric ton      | Sesuai kebutuhan    | Mar 2020 - Mar 2040   |
| PT Kaltim Prima Coal      | 070.PJ/061/2018              | Metrik ton/Metric ton      | 3,120,000           | Jan 2019 - Dec 2021   |
| PT Arutmin Indonesia      | 071.PJ/061/2018              | Metrik ton/Metric ton      | 2,400,000           | Jan 2019 - Dec 2020** |
| PT Oktasan Baruna Persada | 089.PJ/061/2017              | Metrik ton/Metric ton      | 1,080,000           | Dec 2017 - Nov 2020** |
| PT Adaro Indonesia        | 059.PJ/061/2019              | Metrik ton/Metric ton      | 380,000             | Dec 2019 - Nov 2020** |
| PT Bumi Rantau Energi     | 019.PJ/061/2020              | Metrik ton/Metric ton      | 10,000              | November 2020**       |
| PT Antang Gunung Meratus  | 021.PJ/061/2020              | Metrik ton/Metric ton      | 10,000              | November 2020**       |

\*) Proses perpanjangan/extension progress

\*\*) Berlaku sampai kuota terpenuhi/valid until quota fulfilled

Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2020 yang menetapkan antara lain persentase batas minimal Domestic Market Obligation ("DMO") tahun 2020.

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*As at 31 December 2020, the Group had significant commitments and contingencies as follows:*

**a. Fuel Supply Agreements**

**i. Coal**

*On 26 December 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2020 which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2020.*

*On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 on the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

**i. Batubara (lanjutan)**

**i. Coal (continued)**

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp600.417 (nilai penuh) sampai dengan Rp805.212 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI serta ukuran butiran.

*The stockpile price of coal ranges from Rp600,417 (full amount) to Rp805,212 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT, HGI and coal size.*

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang AS\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

*Based on Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia's letter No. 07 year 2017 regarding Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base prices in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate from Rupiah to US\$ and the HSD basic price for industries.*

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

*In relation to the coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.*

**ii. Gas**

**ii. Gas**

| Sektor/Sector              | Pemasok/supplier                         | No./Tgl kontrak/<br>Contract no./Date                         | Jumlah yang disepakati/<br>Agreed quantity |                           |                     |
|----------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|---------------------|
|                            |                                          |                                                               | Periode/<br>Periods                        | Satuan/Unit<br>of measure | Jumlah/<br>Quantity |
| Gresik                     | PT Pertamina Hulu Energi WMO             | Kesepakatan Bersama Perjanjian Jual Beli Gas                  | 2002 - 2020*                               | BBTU                      | 497,290             |
| Gresik                     | PGN SAKA (SIPL)                          | Amandemen GSA 8 Nov 2011                                      | 2011 - 2026                                | BCF                       | 330.20              |
| Gresik                     | Kangean Energy Indonesia                 | 462.PJ AMDI/041/DIR/2010 beserta Amandemen dan Kesepakatannya | 2008 - 2028                                | TBTU                      | 368.70              |
| Gresik                     | Inti Alasindo Energi (Interruptible IAE) | 058.PJ/061/2017 beserta Amandemen/Addendum dan Pengalihannya  | 2017 - 2020*                               | TBTU                      | Interruptible       |
| Gresik                     | PT Petrogas Jatim Utama                  | 061.PJ/061/2013                                               | 2016 - 2020*                               | BCF                       | 41.91               |
| Gresik                     | Santos (Madura Offshore) Peluang         | Amandemen 0380-1.PJ/EPI.01.02/B01000000/2020                  | 2020 - 2021                                | TBTU                      | 120.8               |
| Muara Karang               | PT Pertamina Hulu Energi ONWJ            | 0198-2.PJ/EPI.03.02/DITDAN/2017                               | 2017 - 2022                                | TBTU                      | 185.87              |
| Muara Karang               | PT Perusahaan Gas Negara                 | 0646-1.PJ/EPI.03.02/010000                                    | 2019 - 2020*                               | TBTU                      | 18.06               |
| Muara Tawar                | PT Perusahaan Gas Negara                 | 0646-1.PJ/EPI.03.02/010000                                    | 2019 - 2020*                               | TBTU                      | 21.78               |
| Muara Tawar                | PT Pertamina EP                          | 0103-2.PJ/EPI.01.02/DIR/2019                                  | 2018 - 2024                                | BBTU                      | 29,244              |
| Muara Karang & Muara Tawar | PT Nusantara Regas                       | PLN.273.PJ/041/DIR/2012                                       | 2012 - 2022                                | Kargo/Cargo               | 191                 |
| Muara Karang & Muara Tawar | PT Tangguh PSC                           | 0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016                                  | 2012 - 2034                                | Kargo/Cargo               | 732                 |
| Muara Karang & Muara Tawar | PT Pertamina (Persero)                   | 0592.PJ/EPI.01.02/DITDAN-2/2017                               | 2017 - 2022                                | BBTU                      | Sesuai kebutuhan    |

\*) Proses perpanjangan/extension progress

Harga realisasi pembelian gas pipa pada titik penyerahan di tahun 2020 berkisar antara AS\$2,38 sampai dengan AS\$11,26 dan Rp98.287 sampai dengan Rp121.545 per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/ Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

*The gas pipe purchase prices at the point of delivery range from US\$2.38 to US\$11.26 and Rp98,287 to Rp121,545 per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/Million Standard Cubic Feet ("MSCF").*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

**iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")**

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; dan (vii) Sucofindo ditunjuk sebagai surveyor independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan adendum terakhir yaitu Addendum VI terkait kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan PLN tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

- a. Harga rata-rata transaksi HSD Semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS; dan
- b. Harga rata-rata transaksi MFO Semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

**iii. Fuel**

The Company through PLN and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated 8 October 2001. This agreement has been amended on 16 May 2007, as PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period from 1 January until 30 April 2007 was to be determined by Pertamina and, that the fuel price of 109.5% from *Mid Oil Platts Singapore* ("MOPS") plus Value Added Tax was to be used for the period from 1 May 2007 until 31 December 2007; (ii) that the fuel price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payments with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that, effective from 1 May 2007, the unpaid balances of payables for purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest at a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by the issuance of PLN Bonds, which is no later than 31 August 2007; (v) that the maximum payable to Pertamina, including the bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) that this agreement is valid for 5 years from 1 January 2007 until 31 December 2011; and (vii) that Sucofindo is assigned as an independent surveyor.

The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment, Amendment VI, regarding the sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) from 2018 until 2020 between Pertamina and PLN dated 20 May 2018, is as follows:

- a. The average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104.77% from MOPS; and
- b. The average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106.34% from MOPS

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

**iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM") (lanjutan)**

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2020 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi liabilitas atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp219.841 dan Rp479.320 yang disajikan sebagai utang usaha.

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA")**

Perusahaan memiliki sejumlah PPA dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

**c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan**

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset ("AMC") yang terdiri atas:

- i. Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
- ii. Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
- iii. Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

**iii. Fuel (continued)**

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2020 based on those prices.

As at 31 December 2020 and 2019 the estimated liabilities for payables on purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp219,841 and Rp479,320, respectively which are presented as trade payables.

**b. Power Purchase Agreements ("PPA")**

The Company has various PPAs with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Company for the supply of electricity at an amount determined in accordance with the payment formula. Such a payment formula includes the cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables as stipulated in the agreement.

**c. Supply and Maintenance Agreements**

On 7 March 2016, the Company and PLN entered into an Asset Management Services Master Agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement was followed by an Asset Management Contract ("AMC") consisting of:

- i. Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on 8 March 2016.
- ii. Asset Management of PLTU Indramayu, PLTU Rembang and PLTGU Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on 8 March 2016.
- iii. Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Eastern Java and Bali on 8 March 2016.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan  
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 10 Februari 2020.

Sehubungan dengan adanya pengalihan Fungsi Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit dari PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara ("PLN UIKSBU") dan PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung ("PLN UIW BABEL") kepada Perusahaan. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit di Sumatera. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan AMC yang terdiri atas:

- i. Pengelolaan Aset Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 11 April 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 27 Desember 2020.
- ii. Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 11 April 2018. Amandemen AMC PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 19 Agustus 2019.
- iii. Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum III pada tanggal 27 Juli 2020.
- iv. AMC PLTU Tembilahan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 18 Oktober 2018. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan amandemen pada tanggal 27 Juli 2020.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**c. Supply and Maintenance Agreements  
(continued)**

The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 10 February 2020.

Regarding the transfer function of Asset Manager and Asset Operator Power plant from the PLN Unit Induk Pembangkitan North Sumatera ("PLN UIKSBU") and PLN Region Bangka Belitung ("PLN UIW BABEL") to the Company, on 26 March 2018, the Company and PLN entered into an Asset Management Services Master Agreement for the Power Plant in Sumatera. This agreement was followed by an AMC consisting of:

- i. Asset Management of Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun between the Company and PLN UIKSBU on 11 April 2018. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 27 December 2020.
- ii. Asset Management of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Suge Belitung between the Company and PLN UIW BABEL on 11 April 2018. Amendment of AMC of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Suge Belitung between the Company and PLN UIW BABEL is dated 19 August 2019.
- iii. Asset Management of PLTU Tenayan between the Company and PLN UIKSBU on 3 December 2018. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment III, being dated 27 July 2020.
- iv. AMC of PLTU Tembilahan between the Company and PLN UIKSBU on 18 October 2018. In 2020, the Company made the first amendment on 27 July 2020.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Perusahaan sebagai Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit oleh PLN Regional Jawa Bagian Barat ("JBB"), Regional Jawa Bagian Tengah ("JBT"), dan Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara ("JB TBN"). Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan AMC yang terdiri atas:

- AMC CNG Plant Gresik antara Perusahaan dan PLN JB TBN pada tanggal 11 Desember 2019. Perusahaan melakukan amendemen pertama pada tanggal 21 Agustus 2020.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian Induk PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) pada tanggal 17 Juli 2014. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 17 Desember 2020.
- Perjanjian Induk PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum IX pada tanggal 17 Desember 2020.
- Perjanjian induk PLTU Ketapang (2x10 MW) pada tanggal 11 Maret 2016. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi tahap *performance based* pada tanggal 29 Mei 2020.
- Perjanjian induk PLTU Amurang (2x25 MW) pada tanggal 30 Oktober 2013. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi tahap *performance based* kontrak 5 tahun pada tanggal 16 Januari 2017. Perusahaan melakukan amendemen pertama pada tanggal 10 Juli 2018.
- Perjanjian Induk PLTU Kendari (2x10 MW) tanggal 19 September 2013. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum XI pada tanggal 31 Desember 2019.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**c. Supply and Maintenance Agreements  
(continued)**

*In connection with the stipulation of the Company as an Asset Manager and Asset Operator for the Generators in the PLN Region West Java ("JBB"), Region Central Java ("JBT"), and Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara ("JB TBN"), on 29 November 2019, the Company and PLN entered into an Asset Management Contract Master Agreement for power plant. This agreement was followed by an AMC consisting of:*

- *AMC of CNG Plant Gresik between the Company and PLN JB TBN on 11 December 2019. The agreement was first amended on 21 August 2020.*

*Regarding the expansion outside Java, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements which consist of:*

- *Main agreement with PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) on 17 July 2014. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 17 December 2020.*
- *Main agreement with PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on 10 February 2015. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment IX, being dated 17 December 2020.*
- *Main agreement with PLTU Ketapang (2x10 MW) on 11 March 2016. The contract has been upgraded to performance based on 29 May 2020.*
- *Main agreement with PLTU Amurang (2x25 MW) on 30 October 2013. The contract has been upgraded to performance based five years contract phase on 16 January 2017. The Company has first amendment on 10 July 2018.*
- *Main agreement with PLTU Kendari Unit (2x10 MW) on 19 September 2013. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment XI, being dated 31 December 2019.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan  
(lanjutan)**

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya: (lanjutan)

- Perjanjian Induk PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2015. Perusahaan melakukan amandemen kesatu PLTU Kendari Unit #3 Tahap *Supporting* pada tanggal 24 April 2018.
- Perjanjian Induk PLTU Anggrek tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini ditingkatkan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") sampai dengan *Final Acceptance Certificate* ("FAC") pada tanggal 30 September 2019.
- Perjanjian Induk PLTU Ampa tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini ditingkatkan setelah COD sampai dengan FAC tanggal 1 November 2019.
- Perjanjian Induk PLTU Bolok (2x16,5 MW) dan PLTU Ropa (2x7 MW) pada tanggal 29 November 2019. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi AMC pada tanggal 20 Desember 2019.
- Perjanjian Induk PLTU Tidore (2x7 MW) tahap *supporting* tanggal 12 Januari 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 28 Desember 2020.
- Perjanjian Induk PLTG Duri pada tanggal 18 Agustus 2011. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum IX pada tanggal 23 Desember 2020.

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian Induk AMC Muara Karang Peaker pada tanggal 31 Desember 2019.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**c. Supply and Maintenance Agreements  
(continued)**

*Regarding the expansion outside Java, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements which consist of: (continued)*

- *Main agreement with PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) on 13 April 2015. The Company has first amendment PLTU Kendari Unit #3 Supporting Based on 24 April 2018.*
- *Main agreement with PLTU Anggrek on 12 September 2018. The contract was upgraded after the Commercial Operation Date ("COD") until the Final Acceptance Certificate ("FAC") on 30 September 2019.*
- *Main agreement with PLTU Ampa on 12 September 2018. The contract was upgraded after the COD until the FAC on 1 November 2019.*
- *Main agreement with PLTU Bolok (2x16.5 MW) and PLTU Ropa (2x7 MW) on 29 November 2019. This contract was upgraded to AMC on 20 December 2019.*
- *Main agreement with PLTU Tidore (2x7 MW) supporting phase on 12 January 2015. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment II, being dated 28 December 2020.*
- *Main agreement with PLTG Duri on 18 August 2011. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment IX, being dated 23 December 2020.*

*Regarding the expansion in Java, the Company has entered into an agreement Operation and Maintenance Service Agreements which consist of:*

- *Main agreement with AMC Muara Karang Peaker on 31 December 2019.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan  
(lanjutan)**

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya: (lanjutan)

- Perjanjian Induk PLTA Wonorejo tahap *performance based* pada tanggal 1 November 2010. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 23 Mei 2020.
- Perjanjian Induk PLTA Ampel Gading tahap *performance based* pada tanggal 1 November 2010. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum IV pada tanggal 6 April 2020.
- Perjanjian Induk PLTD Bawean tahap *performance based* pada tanggal 1 Oktober 2019. Perjanjian tersebut terakhir diubah yaitu addendum I pada tanggal 27 Maret 2020.

**d. Perjanjian Konsorsium**

Pada tanggal 14 November 2019 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan (melalui PJBI) dengan Abu Dhabi Future Energy Company PJSC - MASDAR. Perjanjian konsorsium mengenai Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung 145 MWac beserta Gardu Induk Evakuasi Daya di Cirata, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%.

Pada 2020, konsorsium ini telah ditindaklanjuti dengan pembentukan ventura bersama bernama PMSE (Catatan 8).

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**c. Supply and Maintenance Agreements  
(continued)**

*Regarding the expansion in Java, the Company has entered into an agreement Operation and Maintenance Service Agreements which consist of: (continued)*

- *Main agreement with PLTA Wonorejo for the performance-based phase on 1 November 2010. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 23 May 2020.*
- *Main agreement with PLTA Ampel Gading for the performance-based phase on 1 November 2010. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment IV, being dated 6 April 2020.*
- *Main agreement with PLTD Bawean for the performance-based phase on 1 October 2019. The latest amendment, Amendment I, is dated 27 March 2020.*

**d. Consortium Agreements**

*On 14 November 2019 the Company entered into a Consortium Agreement (through PJBI) with Abu Dhabi Future Energy Company PJSC - MASDAR. The consortium agreement relates to the Development of 145 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plants along with the Power Evacuation Main Station in Cirata, with the Company's participating interest being 51%.*

*In 2020, this consortium established a joint venture named PMSE (Note 8).*



## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/95 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

##### e. Perolehan barang modal

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian novasi dengan PLN, Konsorsium Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd dan PT Hutama Karya (Persero) sehubungan dengan Perjanjian Kontrak No. 0125.PJ/DAN.02.01/DIR/2017, tertanggal 29 Maret 2017 untuk proyek *add on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4.

##### f. Litigasi

- Pada tahun 2019, Ronald Manurung dan rekan ("Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cikarang atas tanah seluas 11.918 m<sup>2</sup> yang telah dipergunakan oleh PLN dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar ("UPMT") dengan meminta pembayaran ganti rugi sebesar Rp33.836. Dari hasil persidangan diputuskan oleh Pengadilan Negeri Cikarang, gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Pada tanggal 6 Mei 2020, penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi oleh Penggugat pada Mahkamah Agung.
- Pada tahun 2020, PT Palma Nafindo Pratama ("Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Lhokseumawe atas keputusan pengadaan gagal terkait pengadaan jasa borongan pengamanan Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("UBJOM PLTMG") Arun dengan meminta ganti rugi sebesar Rp7.728. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan Negeri Lhokseumawe. Pada tanggal 7 April 2021, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banda Aceh. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding pada Pengadilan Tinggi Banda Aceh.

#### 32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

##### e. Capital expenditures

On 19 December 2017, the Company signed a novation agreement with PLN, the Heavy Industry and Construction Consortium of Doosan Co. Ltd. and PT Hutama Karya (Persero) which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0125.JP/DAN.02.01/DIR/2017, dated 29 March 2017 for the *add on* project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4.

##### f. Litigation

- In 2019, Ronald Manurung and partners ("Plaintiff") filed claims for compensation in the Cikarang District Court over a land area of 11,918 sqm that has been used by PLN and PT PJB Muara Tawar Unit ("UPMT") by asking for a compensation payment of Rp33,836. From the results of the Cikarang District Court, the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. On 6 May 2020, plaintiff submitted an appeal to Supreme Court. As at the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of being appealed by the Plaintiff at the Supreme Court.
- In 2020, PT Palma Nafindo Pratama ("Plaintiff") filed claims for compensation in the Lhokseumawe District Court over a failed procurement decision relating to the security services at Bisnis Jasa Operasi dan Maintenance Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("UBJOM PLTMG") Arun for a asking compensation payment of Rp7,728. The Plaintiff's claim was rejected by the Lhokseumawe District Court. On 7 April 2021, plaintiff submitted an appeal to Banda Aceh High Court. As at the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of appeal at the Banda Aceh High Court.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Litigasi (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Grup memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Grup, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang sebesar Rp30.883.935 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. (2019: Rp26.246.280 sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp6.389.289 (2019: Rp6.046.050) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**f. Litigation (continued)**

As at the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation are either still uncertain and no reliable estimate can be made at this point, or the Group has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in the favour of the Group, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial instruments**

As at 31 December 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, receivables from a joint venture and long-term time deposits amounting to Rp30,883,935 as financial assets at amortised cost (2019: Rp26,246,280 as loans and receivables).

As at 31 December 2020, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loan from a shareholder amounting to Rp6,389,289 (2019: Rp6,046,050) as financial liabilities carried at amortised cost.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.*

*In performing the risk management, the Group has established a guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.*

*The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:*

**i. Foreign currency risk management**

*The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.*

*The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing  
(lanjutan)**

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

|                                   | Dampak pada laba setelah pajak dalam AS\$/<br>Effect of profit after tax in US\$ |               |                 |               |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|----------------------------------|
|                                   | 2020                                                                             |               | 2019            |               |                                  |
|                                   | +10%                                                                             | -10%          | +10%            | -10%          |                                  |
| <b>Aset keuangan</b>              |                                                                                  |               |                 |               | <b>Financial assets</b>          |
| Kas dan setara kas                | 84,068                                                                           | (84,068)      | 47,348          | (47,348)      | Cash and cash equivalents        |
| Deposito berjangka                | 2,321                                                                            | (2,321)       | 1,043           | (1,043)       | Time deposits                    |
| Piutang lain-lain                 | 2,566                                                                            | (2,566)       | 2,797           | (2,797)       | Other receivables                |
| Deposito jangka panjang           | 51,861                                                                           | (51,861)      | 49,145          | (49,145)      | Long-term time deposits          |
| Piutang kepada ventura<br>bersama | 62,179                                                                           | (62,179)      | 58,923          | (58,923)      | Receivables from a joint venture |
| Subjumlah                         | 202,995                                                                          | (202,995)     | 159,256         | (159,256)     | Subtotal                         |
| <b>Liabilitas keuangan</b>        |                                                                                  |               |                 |               | <b>Financial liabilities</b>     |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham   | (194,850)                                                                        | 194,850       | (125,174)       | 125,174       | Loan from a shareholder          |
| Utang usaha                       | (80,772)                                                                         | 80,772        | (111,782)       | 111,782       | Trade payables                   |
| Subjumlah                         | (275,622)                                                                        | 275,622       | (236,956)       | 236,956       | Subtotal                         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>(72,627)</b>                                                                  | <b>72,627</b> | <b>(77,700)</b> | <b>77,700</b> | <b>Total</b>                     |

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management  
(continued)**

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

**ii. Interest rate risk management**

As at 31 December 2020, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed interest rate risk only from cash in bank and loan from a shareholder.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)**

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dari pemegang saham 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.721 (2019: Rp6.233).

**iii. Manajemen risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2020, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp30.881.262 (2019: Rp26.243.604). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management  
(continued)**

**Interest rate sensitivity**

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax at the reporting date. The analysis has been prepared by assuming that the amounts of assets and liabilities that were outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables being held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates after considering the current economic conditions.

As at 31 December 2020, if interest rates on loan from a shareholder had been 50 basis points higher/lower with all other variables being held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp9,721 (2019: Rp6,233) lower/higher.

**iii. Credit risk management**

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp30,881,262 (2019: Rp26,243,604). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, receivables from a joint venture and long-term time deposits.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PLN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 99,14% dan 99,69% dari seluruh nilai piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit dari PLN rendah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk penjualan listrik dan jasa lainnya.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.
- **Tingkat rendah**  
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, PLN gave a contribution of 99.14% and 99.69% from the total trade receivables, respectively. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low since the Group has legally binding agreement with PLN for sales of electricity and other services transactions.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- **High grade**  
High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.
- **Low grade**  
Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2020 dan 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2020 and 2019. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay.

|                                 | <b>2020</b>                                     |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                |                                                      |                         |
|---------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                 | Dalam satu<br>tahun/ <i>Within<br/>one year</i> | Lebih<br>dari satu<br>tahun tetapi<br>tidak lebih<br>dari<br>tiga tahun/<br><i>Over one<br/>year but not<br/>longer than<br/>three years</i> | Lebih<br>dari tiga<br>tahun tetapi<br>tidak lebih<br>dari<br>lima tahun/<br><i>Over three<br/>years but not<br/>longer than<br/>five years</i> | Lebih dari lima<br>tahun/ <i>Over<br/>five years</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |
| Utang usaha                     | 3,048,614                                       | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 3,048,614               |
| Liabilitas sewa                 | 34,956                                          | 37,274                                                                                                                                       | -                                                                                                                                              | -                                                    | 72,230                  |
| Utang lain-lain                 | 685,538                                         | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 685,538                 |
| Biaya masih harus dibayar       | 89,391                                          | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 89,391                  |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham | 354,739                                         | 462,316                                                                                                                                      | 452,171                                                                                                                                        | 1,397,798                                            | 2,667,024               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>4,213,238</b>                                | <b>499,590</b>                                                                                                                               | <b>452,171</b>                                                                                                                                 | <b>1,397,798</b>                                     | <b>6,562,797</b>        |

*Trade payables*  
*Lease liabilities*  
*Other payables*  
*Accrued expenses*  
*Loan from a shareholder*

**Total**

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

|                                 | 2019                                            |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                |                                                      |                         |
|---------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                 | Dalam satu<br>tahun/ <i>Within<br/>one year</i> | Lebih<br>dari satu<br>tahun tetapi<br>tidak lebih<br>dari<br>tiga tahun/<br><i>Over one<br/>year but not<br/>longer than<br/>three years</i> | Lebih<br>dari tiga<br>tahun tetapi<br>tidak lebih<br>dari<br>lima tahun/<br><i>Over three<br/>years but not<br/>longer than<br/>five years</i> | Lebih dari lima<br>tahun/ <i>Over<br/>five years</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |
| Utang usaha                     | 3,431,194                                       | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 3,431,194               |
| Utang lain-lain                 | 870,744                                         | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 870,744                 |
| Biaya masih harus dibayar       | 75,126                                          | -                                                                                                                                            | -                                                                                                                                              | -                                                    | 75,126                  |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham | 168,838                                         | 436,337                                                                                                                                      | 223,960                                                                                                                                        | 839,851                                              | 1,668,986               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>4,545,902</b>                                | <b>436,337</b>                                                                                                                               | <b>223,960</b>                                                                                                                                 | <b>839,851</b>                                       | <b>6,046,050</b>        |

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**c. Manajemen modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

**c. Capital management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking the fundings that will always take into account the financial risks that may arise in the future.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Pinjaman dari pemegang saham merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**e. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan**

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saling hapus aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan penyelesaian secara neto tetapi masih memungkinkan penyelesaian secara neto untuk jumlah yang terkait dalam keadaan tertentu, misalnya dalam kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**d. Fair value estimation**

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of the financial assets and liabilities approximated their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other payables, and accrued expenses are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Loan from a shareholder comprises liabilities with floating interest rates where the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**e. Offsetting financial assets and liabilities**

The Group has also entered into arrangements that do not meet the criteria for offsetting financial assets and liabilities subject to netting arrangements but that still allow net settlement of the related amounts in certain circumstances such as in the event of default including the failure by a party to make payment when due; the failure by a party to perform any obligation as required by the agreement after notice of such failure is given to the party; or bankruptcy.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**e. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang diakui yang saling hapus, atau tunduk pada pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa lainnya tetapi tidak disaling hapus pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Kolom 'jumlah neto' menunjukkan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika semua hak saling hapus dilaksanakan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**e. Offsetting financial assets and liabilities  
(continued)**

The following table presents the recognised financial instruments that are offset, or subject to enforceable master netting arrangements and other similar agreements but not offset, as at 31 December 2020 and 2019. The column 'net amounts' shows the impact on the Group's consolidated statement of financial position if all set-off rights were exercised.

| 31 Desember/ December 2020      |                                                                                                                                               |                                                                                                       |                                      |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                 | Jumlah yang disajikan<br>dalam laporan posisi<br>keuangan konsolidasian/<br>Amounts presented in<br>the consolidated of<br>financial position | Jumlah terkait<br>dengan pengaturan<br>induk/<br>Amounts subject to<br>master netting<br>arrangements | Jumlah neto/<br>Net amounts          |
| Aset keuangan                   |                                                                                                                                               |                                                                                                       | Financial assets                     |
| Piutang usaha                   | 25,296,923                                                                                                                                    | (1,051,035)                                                                                           | 24,245,888<br>Trade receivables      |
| Liabilitas keuangan             |                                                                                                                                               |                                                                                                       | Financial liabilities                |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham | 2,498,086                                                                                                                                     | (5,608)                                                                                               | 2,492,478<br>Loan from a shareholder |
| Utang usaha                     | 3,048,614                                                                                                                                     | (1,045,427)                                                                                           | 2,003,187<br>Trade payables          |
| Jumlah                          | 5,546,700                                                                                                                                     | (1,051,035)                                                                                           | 4,495,665<br>Total                   |
| 31 Desember/ December 2019      |                                                                                                                                               |                                                                                                       |                                      |
|                                 | Jumlah yang disajikan<br>dalam laporan posisi<br>keuangan konsolidasian/<br>Amounts presented in<br>the consolidated of<br>financial position | Jumlah terkait<br>dengan pengaturan<br>induk/<br>Amounts subject to<br>master netting<br>arrangements | Jumlah neto/<br>Net amounts          |
| Aset keuangan                   |                                                                                                                                               |                                                                                                       | Financial assets                     |
| Piutang usaha                   | 22,140,678                                                                                                                                    | (1,270,560)                                                                                           | 20,870,118<br>Trade receivables      |
| Liabilitas keuangan             |                                                                                                                                               |                                                                                                       | Financial liabilities                |
| Pinjaman dari<br>pemegang saham | 1,668,986                                                                                                                                     | (6,659)                                                                                               | 1,662,327<br>Loan from a shareholder |
| Utang usaha                     | 3,431,194                                                                                                                                     | (1,263,901)                                                                                           | 2,167,293<br>Trade payables          |
| Jumlah                          | 5,100,180                                                                                                                                     | (1,270,560)                                                                                           | 3,829,620<br>Total                   |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Catatan ini menjelaskan dampak penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK No. 73, "Sewa" pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

*This note explains the impact of the adoption of SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", and SFAS No. 73, "Leases" on the Group's consolidated financial statements.*

*The impacts on the consolidated statements of financial positions are as follows:*

|                                                                | 31 Desember/<br>December<br>2019<br>sebelumnya/<br>As originally<br>presented | PSAK No. 71/<br>SFAS No. 71 | PSAK No. 72/<br>SFAS No. 72 | PSAK No. 73/<br>SFAS No. 73 | 1 Januari/<br>January<br>2020<br>Penyajian<br>kembali/<br>Restated |                                               |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Aset lancar</b>                                             |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | <b>Current assets</b>                         |
| Kas dan setara kas                                             | 1,838,858                                                                     | (74)                        | -                           | -                           | 1,838,784                                                          | Cash and cash equivalents                     |
| Rekening bank dan deposito berjangka<br>dibatasi penggunaannya | 94,223                                                                        | (40)                        | -                           | -                           | 94,183                                                             | Restricted cash in banks<br>and time deposits |
| Piutang lain-lain                                              | 404,710                                                                       | (19,918)                    | -                           | -                           | 384,792                                                            | Other receivables                             |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka                            | 79,799                                                                        | -                           | -                           | (5,251)                     | 74,548                                                             | Prepaid expenses and advances                 |
| Piutang usaha                                                  | 22,140,678                                                                    | -                           | 35,565                      | -                           | 22,176,243                                                         | Trade receivables                             |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                                      | <b>27,311,267</b>                                                             | <b>(20,032)</b>             | <b>35,565</b>               | <b>(5,251)</b>              | <b>27,321,549</b>                                                  | <b>Total current assets</b>                   |
| <b>Aset tidak lancar</b>                                       |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | <b>Non - current assets</b>                   |
| Aset hak guna                                                  | -                                                                             | -                           | -                           | 57,175                      | 57,175                                                             | Right-of-use assets                           |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                                | <b>145,912,098</b>                                                            | <b>-</b>                    | <b>-</b>                    | <b>57,175</b>               | <b>145,969,273</b>                                                 | <b>Total non-current assets</b>               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                             | <b>173,223,365</b>                                                            | <b>(20,032)</b>             | <b>35,565</b>               | <b>51,924</b>               | <b>173,290,822</b>                                                 | <b>TOTAL ASSETS</b>                           |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | <b>Current liabilities</b>                    |
| Utang lain-lain                                                | 870,744                                                                       | -                           | (132,862)                   | -                           | 737,882                                                            | Other payables                                |
| Liabilitas sewa                                                | -                                                                             | -                           | -                           | 19,674                      | 19,674                                                             | Lease liabilities                             |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                               |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | <b>Non-current liabilities</b>                |
| Liabilitas sewa                                                | -                                                                             | -                           | -                           | 32,250                      | 32,250                                                             | Lease liabilities                             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                       | <b>9,450,270</b>                                                              | <b>-</b>                    | <b>(132,862)</b>            | <b>51,924</b>               | <b>9,369,332</b>                                                   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                      |
| <b>Ekuitas</b>                                                 |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | <b>Equity</b>                                 |
| Saldo laba                                                     |                                                                               |                             |                             |                             |                                                                    | Retained earnings                             |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                 | 30,754,064                                                                    | (20,032)                    | 168,427                     | -                           | 30,902,459                                                         | Unappropriated                                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                          | <b>163,773,095</b>                                                            | <b>(20,032)</b>             | <b>168,427</b>              | <b>-</b>                    | <b>163,921,490</b>                                                 | <b>TOTAL EQUITY</b>                           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                           | <b>173,223,365</b>                                                            | <b>(20,032)</b>             | <b>35,565</b>               | <b>51,924</b>               | <b>173,290,822</b>                                                 | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>           |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"**

**SFAS No. 71, "Financial Instruments"**

Penerapan PSAK No. 71 mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK No. 55 menjadi metode kerugian kredit ekspektasian di PSAK No. 71. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup. Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK No. 55, penyesuaian saldo laba ditahan dan PSAK No. 71 pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The implementation of SFAS No. 71 changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in SFAS No. 55 to the expected credit loss method in SFAS No. 71. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information relating to past events, current events, and future economic conditions. This method of calculation of financial asset impairment has had an impact on the carrying amount of the Group's financial assets. The following reconciles the carrying amount of the Group's financial assets based on SFAS No. 55, with the adjustment to retained earnings to apply SFAS No. 71 on initial implementation on 1 January 2020:

|                                                                   | <b>1 Januari/January 2020</b>                                    |                                                                                |                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                   | <b>Berdasarkan<br/>PSAK No. 55/<br/>Based on<br/>SFAS No. 55</b> | <b>Penyesuaian<br/>saldo laba/<br/>Adjustment to<br/>retained<br/>earnings</b> | <b>Berdasarkan<br/>PSAK No. 71/<br/>Based on<br/>SFAS No. 71</b> |
| <b>Instrumen keuangan</b>                                         |                                                                  |                                                                                |                                                                  |
| Kas dan setara kas                                                | 1,838,858                                                        | (74)                                                                           | 1,838,784                                                        |
| Rekening bank dan deposito<br>berjangka dibatasi<br>penggunaannya | 94,223                                                           | (40)                                                                           | 94,183                                                           |
| Piutang lain-lain                                                 | 404,710                                                          | (19,918)                                                                       | 384,792                                                          |
|                                                                   | <u>2,337,791</u>                                                 | <u>(20,032)</u>                                                                | <u>2,317,759</u>                                                 |
| <b>Dampak penerapan awal<br/>PSAK No. 71</b>                      |                                                                  | <u><u>(20,032)</u></u>                                                         |                                                                  |

**Financial instruments**  
Cash and cash equivalents

Restricted cash in banks  
and time deposits  
Other receivables

**Impact of the initial  
implementation of SFAS No. 71**

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"**

**SFAS No. 72, "Revenue from contracts with customers"**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", terdapat perbedaan pengakuan pendapatan antara PSAK No. 23 dan PSAK No. 72 terkait pengakuan pendapatan jasa proyek, sehingga diperlukan penyesuaian saldo laba di saldo awal 1 Januari 2020. Menurut PSAK No. 23, jasa proyek diakui pada waktu tertentu sedangkan menurut PSAK No. 72, jasa proyek diakui sepanjang waktu sesuai dengan kemajuan proyek.

Based on the Group's review of the revenue contracts which referred to the 5 (five)-step model of revenue recognition in SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", there is a difference of the revenue recognition between SFAS No. 23 and SFAS No. 72 regarding revenue recognition of the project services, which is required to adjust the beginning balance of retained earnings as at 1 January 2020. According to SFAS No. 23, project services can be recognised at a point in time, whereas according to SFAS No. 72, project services are recognised over time based on project progress.

|                                                             | Jumlah<br>tercatat<br>PSAK No. 23<br>31 Desember/<br>2019/<br>SFAS No. 23<br>carrying<br>amount<br>31 December<br>2019 | Penyesuaian<br>saldo<br>awal<br>penerapan<br>PSAK No. 72/<br>Opening<br>balance<br>adjustments<br>of SFAS No. 72 | Jumlah<br>tercatat<br>PSAK No. 72<br>1 Januari<br>2020/<br>SFAS No. 72<br>carrying<br>amount<br>1 January<br>2020 |                                       |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Piutang usaha                                               | 22,140,678                                                                                                             | 35,565                                                                                                           | 22,176,243                                                                                                        | Trade receivables                     |
| Utang lain-lain                                             | 870,744                                                                                                                | (132,862)                                                                                                        | 737,882                                                                                                           | Other payables                        |
| Saldo awal laba ditahan -<br>tidak ditentukan penggunaannya | 30,754,064                                                                                                             | 168,427                                                                                                          | 30,922,491                                                                                                        | Retained earnings - beginning balance |

**PSAK No. 73, "Sewa"**

**SFAS No. 73, "Leases"**

Berikut ini informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 73, "Sewa" pada Grup.

The following details the information regarding the impact of SFAS No. 73, "Leases" on the Group.

i. Pengukuran kembali sewa

i. Measurement of lease liabilities

|                                                                                           | <u>2020</u>          |                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019                           | 106,929              | Operating lease commitments disclosed at 31 December 2019                                   |
| Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee pada tanggal penerapan awal | 96,893               | Discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application |
| (Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas                           | (15,787)             | (Less): short-term leases not recognised as a liability                                     |
| (Dikurangi): sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas                         | (29,182)             | (Less): low-value leases not recognised as a liability                                      |
| <b>Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020</b>                                 | <b><u>51,924</u></b> | <b>Lease liability recognised as at 1 January 2020</b>                                      |

ii. Pengukuran aset hak guna usaha

ii. Measurement of right-of-use assets

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid expenses relating to that lease that were recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2019.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)**

**ii. Pengukuran aset hak guna usaha (lanjutan)**

Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020.

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp57.175
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp51.924
- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar Rp5.251

**34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**SFAS No. 73, "Leases" (continued)**

**ii. Measurement of right-of-use assets (continued)**

Adjustments recognised in the balance sheet on 1 January 2020.

The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on 1 January 2020:

- Right-of-use assets - increase by Rp57,175
- Lease liabilities - increase by Rp51,924
- Prepaid expenses - decrease by Rp5,251

**35. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

|                                                                                                                  | <b>2020</b> | <b>2019</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>                                       |             |             |
| Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha                                                                  | 8,957,673   | 15,606,552  |
| Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha                                                          | 6,645,392   | 9,406,468   |
| Penarikan deposito dengan reklasifikasi ke kas dan setara kas                                                    | 34,002      | -           |
| Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi ke kas dan setara kas | 33,065      | -           |
| Perolehan aset tetap melalui utang usaha                                                                         | 619,047     | 482,623     |
| Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman                                                         | 56,781      | 32,107      |
| Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi properti investasi                                         | 545         | -           |
| Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap                                         | 7,954       | 2,897       |
| Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi nilai wajar properti investasi                                     | 39,972      | 27,205      |
| Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima                                            | -           | 12,064      |

**35. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:

|                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Non-cash investing and financing activities:</b>                                                            |
| Offsetting trade receivables with trade payables                                                               |
| Dividend payment through trade receivables offset                                                              |
| Withdrawal of time deposits through reclassification to cash and cash equivalents                              |
| Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits through reclassification to cash and cash equivalents |
| Additions of property, plant and equipment through trade payables                                              |
| Additions of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing cost                            |
| Addition of property, plant and equipment from reclassification investment property                            |
| Addition of investment property from reclassification of property, plant and equipment                         |
| Addition of value of assets through revaluation of investment properties                                       |
| Dividend from associates and joint ventures that have not been paid                                            |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|                              | <b>Arus kas dari<br/>aktifitas pendanaan/<br/>Cash flows from<br/>financing activities</b> |                                 | <b>Perubahan transaksi non kas/<br/>Non-cash changes</b> |                                                     |                                           |                         |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|
|                              | <b>1 Januari/<br/>January<br/>2020</b>                                                     | <b>Arus kas/<br/>Cash flows</b> | <b>Sewa baru/<br/>New leases</b>                         | <b>Perubahan<br/>lainnya/<br/>Other<br/>changes</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2020</b> |                         |
| Pinjaman dari pemegang saham | 1,668,986                                                                                  | 883,615                         | -                                                        | (54,515)                                            | 2,498,086                                 | Loan from a shareholder |
| Utang sewa                   | -                                                                                          | (30,709)                        | 46,445                                                   | 51,924                                              | 67,660                                    | Lease liabilities       |
|                              | <b>Arus kas dari<br/>aktifitas pendanaan/<br/>Cash flows from<br/>financing activities</b> |                                 | <b>Perubahan transaksi non kas/<br/>Non-cash changes</b> |                                                     |                                           |                         |
|                              | <b>1 Januari/<br/>January<br/>2019</b>                                                     | <b>Arus kas/<br/>Cash flows</b> | <b>Sewa baru/<br/>New leases</b>                         | <b>Perubahan<br/>lainnya/<br/>Other<br/>changes</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |                         |
| Pinjaman dari pemegang saham | 209,272                                                                                    | 1,482,492                       | -                                                        | (22,778)                                            | 1,668,986                                 | Loan from a shareholder |

**35. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The below tables set out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

**36. REKLASIFIKASI**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan posisi keuangan konsolidasian 2020. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**36. RECLASSIFICATIONS**

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019 have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated statements of financial position. The details of the accounts that have been reclassified are as follows:

|                                                      | <b>31 Desember/ December 2019</b>                                 |                                             |                                                                  |                                              |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                                      | <b>Sebelum<br/>reklasifikasi/<br/>Before<br/>reclassification</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>Setelah<br/>reklasifikasi/<br/>After<br/>reclassification</b> |                                              |
| <u>Aset lancar</u>                                   |                                                                   |                                             |                                                                  | <u>Current assets</u>                        |
| Pajak dibayar di muka                                | 2,006,508                                                         | (1,277,427)                                 | 729,081                                                          | Prepaid taxes                                |
| <u>Aset tidak lancar</u>                             |                                                                   |                                             |                                                                  | <u>Non-current assets</u>                    |
| Pajak dibayar di muka                                | -                                                                 | 1,277,427                                   | 1,277,427                                                        | Prepaid taxes                                |
| <u>Liabilitas jangka pendek</u>                      |                                                                   |                                             |                                                                  | <u>Current liabilities</u>                   |
| Biaya masih harus dibayar                            | 399,925                                                           | (324,799)                                   | 75,126                                                           | Accrued expenses                             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek               | 172,303                                                           | 324,799                                     | 497,102                                                          | Short-term employee benefits liabilities     |
| Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek  | -                                                                 | 168,838                                     | 168,838                                                          | Loan from a shareholder - short-term portion |
| <u>Liabilitas jangka panjang</u>                     |                                                                   |                                             |                                                                  | <u>Non-current liabilities</u>               |
| Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka panjang | 1,668,986                                                         | (168,838)                                   | 1,500,148                                                        | Loan from a shareholder - long-term portion  |

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. REKLASIFIKASI (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2020. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. RECLASSIFICATIONS (continued)**

The consolidated financial statements as at 31 December 2019 and 1 January 2019 have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows: (continued)

|                                              | <b>1 Januari/ January 2019</b>                                           |                                             |                                                                         |                                                      |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                              | <b>Sebelum<br/>reklasifikasi/<br/>Before<br/><u>reclassification</u></b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>Setelah<br/>reklasifikasi/<br/>After<br/><u>reclassification</u></b> |                                                      |
| <b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b> |                                                                          |                                             |                                                                         | <b>Consolidated statements of financial position</b> |
| <u>Aset lancar</u>                           |                                                                          |                                             |                                                                         | <u>Current assets</u>                                |
| Pajak dibayar di muka                        | 1,689,076                                                                | (1,009,543)                                 | 679,533                                                                 | Prepaid taxes                                        |
| <u>Aset tidak lancar</u>                     |                                                                          |                                             |                                                                         | <u>Non-current assets</u>                            |
| Pajak dibayar di muka                        | -                                                                        | 1,009,543                                   | 1,009,543                                                               | Prepaid taxes                                        |
| <u>Liabilitas jangka pendek</u>              |                                                                          |                                             |                                                                         | <u>Current liabilities</u>                           |
| Biaya masih harus dibayar                    | 435,114                                                                  | (413,911)                                   | 21,203                                                                  | Accrued expenses                                     |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek       | 175,793                                                                  | 413,911                                     | 589,704                                                                 | Short-term employee benefits liabilities             |

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 23 April 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga susunan Dewan Komisaris and Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris

Sriyono D. Siswoyo  
Defy Indiyanto Budiarto  
Sunarsip  
Jisman Hutajulu  
Komang Parmita  
Hendra Iswahyudi

President Commissioner  
Commissioners

Direktur Utama  
Direktur Operasional I  
Direktur Operasional II  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi  
Direktur Pengembangan dan Niaga  
Direktur Keuangan

Gong Matua Hasibuan  
M. Yossy Noval A.  
Rahmanoe Indarto  
Karyawan Aji  
Iwan Purwana  
R. Rawan Insani

President Director  
Operational Director I  
Operational Director II  
Human Resource and Administration Director  
Development and Commercial Director  
Finance Director

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta notaris atas perubahan diatas masih dalam proses finalisasi.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

a. Based on the Decision of the Shareholders at the Circular General Shareholders Meeting dated 23 April 2021, the shareholders approved the changes to the compositions of the Boards of Commissioners and Directors. Therefore, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the notarial deed for the above changes is still in the process of finalisation.



## PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/111 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### 38. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

#### 37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- b. On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") was promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing Laws in Indonesia, in the fields, among others, of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the implementing regulations of the Job Creation Law were issued by the Government. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

#### 38. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Surabaya have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2021.

**38. OTHER INFORMATION (continued)**

*The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:*

- a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.*
- b. Providing guidance and support to employees.*
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.*
- d. Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. Evolving our plans as necessary.*

*The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**39. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 20 May 2021.*